

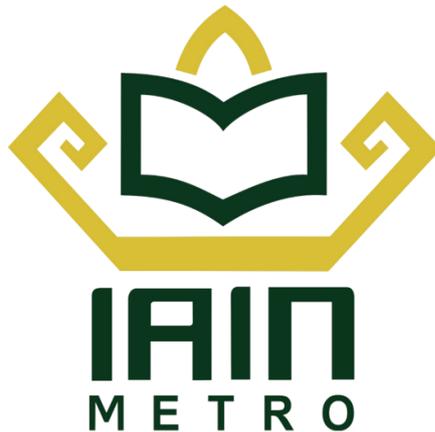
**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MORAL REASONING*  
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA  
KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH**

Oleh :

**RISTIANA DEWI**

**NPM : 1901011142**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2023 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MORAL REASONING*  
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA  
KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Skripsi**

**Oleh :  
RISTIANA DEWI  
NPM : 1901011142**

**Pembimbing:  
Dr. Hi. Zainal Abidin, M.Ag**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ristiana Dewi  
NPM : 1901011142  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE MORAL REASONING TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Mengetahui  
Ketua Prodi PAI

Mubhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Metro, 8 Maret 2023  
Dosen Pembimbing

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 197003161998031003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE MORAL REASONING  
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI  
SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH

Nama : Ristiana Dewi

NPM : 1901011142

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

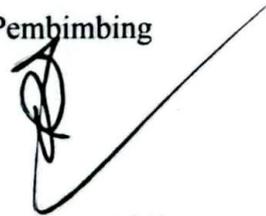
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 8 Maret 2023

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: P - 1194 / In. 28 - 1 / D / PP - 00 - 9 / 04 / 2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE MORAL REASONING TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH, disusun Oleh: Ristiana Dewi, dengan NPM: 1901011142 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 21 Maret 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MORAL REASONING* TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH

OLEH:

RISTIANA DEWI

Karakter merupakan sifat, sikap, kepribadian ataupun akhlak yang dicerminkan oleh setiap individu atau seseorang. Akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. *Moral reasoning* adalah metode pembelajaran agar terjadi transaksi intelektual taksonomi tinggi dalam mencari pemecahan suatu masalah. Salah satu cara untuk memberi pemahaman kepada siswa terkait akhlak baik atau terpuji maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah ada pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket (Quesioner), observasi dan dokumentasi, kemudian untuk teknik analisis datanya menggunakan teknik statistik dengan rumus *chi kuadrat* ( $X^2$ ) atau *Chi square*. Berdasarkan uji hipotesis dengan melakukan uji *chi-Kuadrat* ( $X^2$ ) yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai P adalah sebesar 0,024 yang artinya nilai P kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah. Artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima dan hipotesis nihil atau nol ( $H_0$ ) ditolak.

**Kata Kunci :** *Metode Moral Reasoning, Pemahaman Materi Akhlak Terpuji*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ristiana Dewi  
NPM : 1901011142  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Januari 2023

Saya Menyatakan,



Ristiana Dewi  
NPM. 1901011142

## HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط (٦)

“(5) Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (6)  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)<sup>1</sup>

Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya, sesudah sulit pasti akan ada kebahagiaan, maka dari itu selalu berusaha jangan pernah mengeluh setiap menghadapi masalah dalam hidup.

---

<sup>1</sup> Ar rahim, *Al-Qur'an* QS Al-Insyirah/94:5-6

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabiyullah Muhammad SAW. Dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku yang sangat aku cintai dan sayangi. Bapak Suratno dan Ibu Rohyati. Beliaulah yang telah senantiasa mendoakan, mendidik, menasehati, menyayangi, serta menjadi semangat dan sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adikku tersayang Luthfiana yang selalu memberi semangat dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Keluarga besarku dan orang-orang yang menyayangiku terimakasih selalu menjadi support system dalam mengerjakan skripsi.
4. Bapak Dr. Hi. Zainal Abidin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan berbagai ilmu, arahan serta bimbingan dalam mengerjakan skripsi.
5. Teman-teman PAI B yang telah menjadi teman seperjuangan selama aku menempuh bangku perkuliahan.
6. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat kuhormati dan banggakan.

Terimakasih atas segala perjuangan, support, serta pengorbanan yang telah diberikan. ‘Ala kulli haal, semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin.

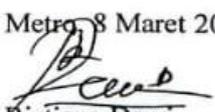
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada penulis guna penyempurnaan skripsi ini

Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Bapak Dr. Hi. Zainal Abidin M.Ag sebagai Dosen Pembimbing, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan berbagai ilmu, arahan serta bimbingan dalam mengerjakan skripsi.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Metro, 8 Maret 2023  
  
Ristiana Dewi  
NPM.1901011142

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan .....	7

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Akhlak Terpuji.....	13
1. Pengertian Akhlak.....	13
2. Macam-Macam Akhlak .....	16
3. Pengertian Pemahaman Materi Akhlak Terpuji.....	17
4. Fungsi Pemahaman Akhlak Terpuji.....	18
5. Indikator Pemahaman Akhlak Terpuji.....	18
B. Metode <i>Moral Reasoning</i> .....	20
1. Pengertian Metode <i>Moral Reasoning</i> .....	20
2. Manfaat Penggunaan Metode <i>Moral Reasoning</i> .....	21
3. Langkah-Langkah Metode <i>Moral Reasoning</i> .....	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Moral Reasoning</i> .....	23
C. Pengaruh Metode <i>Moral Reasoning</i> Terhadap Pemahaman Materi Akhlak Terpuji .....	24
D. Kerangka Konseptual.....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
1. Variabel Bebas (Penggunaan Metode <i>Moral Reasoning</i> ).....	30
2. Variabel Terikat (Pemahaman Materi Akhlak Terpuji).....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33

E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
a. Profil SMA Muhammadiyah Braja Sebah .....	45
b. Keadaan Guru SMA Muhammadiyah Braja Sebah .....	45
c. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah Braja Sebah .....	47
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Braja Sebah .....	47
e. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Braja Sebah .....	49
f. Denah Lokasi SMA Muhammadiyah Braja Sebah .....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
3. Pengujian Hipotesis.....	57
B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Indikator Variabel Bebas (X).....	30
Tabel 2: Indikator Variabel Terikat (Y) .....	31
Tabel 3: Populasi Penelitian .....	32
Tabel 4: Instrumen Penelitian .....	36
Tabel 5: Kisi-Kisi Umum Variabel Penelitian .....	37
Tabel 6: Kisi-Kisi Khusus Pemahaman Materi Akhlak Terpuji siswa Kelas XI Semester Genap TP. 2022/2023 .....	37
Tabel 7: Daftar Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah Braja Selehah .....	46
Tabel 8: Daftar Tenaga Adminitrasi SMA Muhammadiyah Braja Selehah ....	47
Tabel 9: Daftar Data Siswa SMA Muhammadiyah Braja Selehah .....	47
Tabel 10: Hasil Uji Validitas Variabel Metode <i>Moral Reasoning</i> (X) .....	51
Tabel 11: Hasil Uji Validitas Pemahaman Materi Akhlak Terpuji (Y) .....	52
Tabel 12: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	53
Tabel 13: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	53
Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Butir Angket .....	55
Tabel 15: Hasil Uji Homogenitas Butir Angket.....	56
Tabel 16: Hasil Uji Regresi Sederhana X dengan Y .....	58
Tabel 17: Hasil Uji Pengaruh antara Variabel X terhadap Y .....	59
Tabel 18: Hasil Chi-Kuadrat atau Chi-Square Test .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1: Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 2: Denah Lokasi SMA Muhammadiyah Braja Sebah .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini membuat seseorang semakin terpengaruhi, dimana terjadi perubahan pada cara berfikir dan gaya hidup mereka. Pada perubahan yang drastis tersebut sebenarnya bisa berdampak positif karena mempermudah manusia dalam menyelesaikan banyak hal tetapi juga bisa berdampak buruk. Dampak positifnya yaitu apapun yang manusia butuhkan dan inginkan bisa terpenuhi akan tetapi untuk dampak negatifnya bisa melemahnya nilai moral. Nilai moral berkaitan dengan perilaku, sifat ataupun kebiasaan seseorang. Setiap orang pasti menginginkan kepribadian yang baik yang disebut juga akhlak terpuji.

Seseorang yang memiliki akhlak kurang baik maka akan terjadi rusaknya nilai-nilai moral pada dirinya, akan hilang identitasnya serta akan jatuh kedalam perilaku yang tidak baik yang bisa merugikan diri sendiri maupun orang lain. Seluruh ajaran Islam merupakan pembuktian tentang penanaman dan pembentukan akhlak yang luhur, karena bukan hanya kebaikan kepada manusia akan tetapi juga memberi kebaikan pahala dunia akhirat. Etika terhadap orang lain dengan menghormati yang lebih tua, menyayangi yang muda, bersimpati kepada yang membutuhkan, menjaga perkataan agar tidak menyinggung orang lain, berkata apa adanya tidak

berlebihan dan tidak menimbulkan prasangka buruk, dan saling menolong antar sesama ketika ada yang membutuhkan. Akhlak yang paling utama patuh kepada orangtua, menghormati, sayang mereka, mendoakan mereka, berkata baik, tidak menyakiti mereka. Selain itu akhlak terhadap guru kita harus menghormati, menyayanginya, akhlak kepada lingkungan sekitar dengan selalus bersyukur atas anugrah ataupun nikmat yang telah diberikan. Akhlak baik ialah akhlak yang menghargai dengan ramah dan kelembutan yang dengan itu menampakkan kasih sayang.<sup>1</sup> Kata akhlak disebutkan dalam (QS.Shad:46):

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ (٤٦)

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat." (QS Sad : 46).<sup>2</sup>

Sabda Nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan oleh Abdullah Ibn Amr:

خَيْرُكُمْ أَحَا سِنُكُمْ أَخْلَاقًا (رواه الترمذي)

Artinya: sebaik-baik kamu adalah yang paling baik akhlaknya (HR. Al-Tirmidzi).<sup>3</sup>

Pentingnya pemahaman tentang Akhlak terpuji perlu adanya upaya yang dapat menunjang pemahaman siswa tentang materi akhlak terpuji salah satunya dengan penerapan metode pengajaran karena itu menjadi kunci utama

---

<sup>1</sup> Hardisman, *Tuntunan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, (Padang: Andalas University Press, 2017), 6.

<sup>2</sup> Ar rahim, *Al-Qur'an QS Sad/38:46*.

<sup>3</sup> Marzuki, *Prinsip Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 16.

tercapainya tujuan pembelajaran dengan penerapan metode yang dapat membantu fokus dan ketertarikan siswa adalah mempelajari topik pembelajaran maka siswa dapat secara berkesinambungan memahami materi pelajaran bahkan bersedia untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan oleh guru pendidikan agama Islam tentang Akhlak terpuji adalah metode *moral reasoning*. Metode *moral reasoning* yaitu metode mencari nilai moral, yang merupakan metode pembelajaran mengajak anak didik untuk menentukan suatu perbuatan yang sebaiknya diperbuat pada kondisi tertentu dengan memberikan alasan yang melatarbelakanginya.<sup>4</sup> Metode *moral reasoning* merupakan metode pembelajaran agar terjadi transaksi intelektual taksonomi tinggi dalam memecahkan masalah.<sup>5</sup> Hal itu berarti bahwa dalam penggunaan metode ini siswa diharapkan bisa menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan mampu membedakan baik buruknya suatu perbuatan dengan tetap memperhatikan konsekuensinya dan mulai membiasakan diri menerapkan kebiasaan yang baik dalam kehidupannya sehari-hari.

Adapun manfaat dalam penggunaan metode ini peserta didik diharapkan akan terlatih untuk bisa mengatasi permasalahan secara logis ketika menghadapi masalah hidupnya, pada pembelajaran ini juga mengajak peserta didik untuk bisa saling kerja sama dan bisa saling berdiskusi antar sesama kawan, dengan menggunakan metode ini siswa diharapkan semakin

---

<sup>4</sup> Al Fauzan Amin. *Metode & Model: Pembelajaran Agama Islam*. (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), 104.

<sup>5</sup> Qiqi Yuliaty Zakiyah, dan A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Stia, 2014), 71.

semangat belajar karena mereka terbiasa mencari solusi terbaik dalam mengatasi setiap permasalahan, dengan begitu peserta didik juga akan aktif dalam menyampaikan pendapat mereka.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas penulis telah melakukan prasurvey untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam pertama yang berkaitan dengan pemahaman siswa tentang akhlak terpuji. Pada proses prasurvey penulis secara langsung mendatangi kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah, pada saat itu penulis melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas XI untuk mengetahui kendala-kendala siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam khususnya terkait materi akhlak terpuji. Selain itu penulis juga meminta arsip tugas dan nilai siswa yang berkaitan dengan akhlak terpuji. Arsip tugas dan nilai yang terkait dengan pemahaman siswa tentang materi akhlak terpuji tersebut penulis kaji sehingga penulis mengetahui bahwa siswa mengalami kendala dalam memahami materi akhlak terpuji.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami apa yang dimaksud dengan akhlak terpuji, kemudian belum bisa membedakan mana akhlak terpuji dengan akhlak tercela. secara teori dan praktek diketahui pula bahwa sebagian siswa ada yang masih belum sopan dengan gurunya baik dari perkataan maupun perbuatannya, selain itu akhlak siswa pun belum mencerminkan akhlak terpuji dengan hubungan antar sesama teman karena sebagian dari mereka tetap beradu mulut saat interaksi

---

<sup>6</sup> Al Fauzi Amin, *Metode & Model: Pembelajaran Agama Islam*, h., 105.

dengan temannya. Kemudian ada juga yang masih tidak memakai seragam sekolah dengan rapi. Jadi, dari wawancara diatas kurangnya pemahaman siswa tentang akhlak terpuji membuat siswa belum bisa sepenuhnya mampu mengambil nilai-nilai penting didalam materi akhlak terpuji dengan menerapkan akhlak yang baik itu seperti apa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis amelakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

1. Siswa memiliki pemahaman tentang materi akhlak terpuji yang masih kurang.
2. Siswa kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji.
3. Siswa belum mampu membedakan akhlak terpuji dengan akhlak tercela.
4. Guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang baik, tetapi siswa pemahaman materi akhlak terpuji masih kurang.

## **C. Batasan Masalah**

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Guru PAI Kelas XI di SMA Muhammadiyah Braja Selehah.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini batasi pada masalah pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Sebah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan ini adalah: “Apakah ada pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa XI SMA Muhammadiyah Braja Sebah?”.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Sebah.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan siswa dapat termotivasi untuk lebih secara aktif memahami materi akhlak terpuji dengan terlibat secara aktif pada proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru. Khususnya pemahaman tentang materi akhlak terpuji melalui penerapan pengajaran metode *moral reasoning* dimana siswa akan terbantu untuk menjadi lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan kemampuan nyata siswa tentang pemahaman materi akhlak terpuji.

Sehingga guru dapat memotifasi siswa untuk lebih aktif memahami materi tersebut.

## **F. Penelitian Relevan**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Pengaruh Metode Pengajaran *Moral Reasoning* Terhadap Semangat Belajar dan Hasil Belajar PPKn kelas V di SDN 98 Bengkulu Selatan. Diteliti oleh Nurhati Oktareza Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Metode penelitian menggunakan penelitian Kuantitatif, yang diteliti ialah siswa kelas V di SDN 98 Bengkulu Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode moral reasoning terhadap motivasi dan hasil belajar PPKn kelas V SDN 98 Bengkulu Selatan. Hasil belajar PPKn kelas V di SDN 98 Bengkulu Selatan sebelum penerapan metode pembelajaran *moral reasoning* berada dalam kategori kurang. Akan tetapi, setelah penerapan metode pembelajaran *moral reasoning* hasil belajar PPKn berada pada kategori sedang dan menjadi sangat baik. Artinya ada peningkatan hasil belajar PPKn pada kelas V di SDN 98 Bengkulu Selatan, yang sebelumnya memiliki kategori kurang dan sekarang meningkat menjadi kategori sangat baik.

Penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian relevan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada penerapan pembelajaran moral reasoning sedangkan perbedaannya terletak pada

variabel dependennya. Hal itu dikarenakan, penelitian penulis akan menganalisis pemahaman siswa tentang akhlak terpuji, sedangkan penelitian Nurhati Oktareza meneliti tentang motivasi dan hasil belajar PPKn. Perbedaan lainnya adalah pada sampel yang diteliti hal itu dikarenakan penulis akan meneliti siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah, sedangkan penelitian relevan tersebut meneliti siswa kelas V SDN 98 Bengkulu Selatan. Perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitian hal itu dikarenakan penelitian penulis berfokus untuk mengetahui pengaruh metode *moral reasoning* terhadap pemahaman akhlak terpuji siswa, sedangkan tujuan penelitian relevan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh metode *moral reasoning* terhadap motivasi dan hasil belajar PPKn kelas V SDN 98 Bengkulu Selatan.

2. Implementasi Pendekatan *Moral Reasoning* (Pertimbangan Moral) Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP IT AL Mukminun Ngrambe Kab.Ngawi Tahun Pelajaran 2013/2014. Diteliti oleh Siti Muti'ah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, yang diteliti ialah guru aqidah akhlak dan murid di SMP IT Al Mukminun Ngrambe Kab. Ngawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi latarbelakang pelaksanaan belajar mengajar terkait metode moral reasoning (pertimbangan moral) aqidah akhlak di SMP IT Al Mukminun Ngrambe Kab. Ngawi Tahun Pelajaran 2013/2014, dan untuk mengetahui penerapan pembelajaran melalui metode moral

reasoning (perbandingan nilai moral) dalam pembelajaran aqidah akhlak di SMP IT Al Mukminun Ngrambe Kab. Ngawi Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil belajar aqidah akhlak siswa SMP IT Al Mukminun Ngrambe Kab. Ngawi sebelum penerapan metode pengajaran moral reasoning berada dalam kategori kurang. Akan tetapi, setelah penerapan metode pembelajaran moral reasoning hasil belajar aqidah akhlak berada pada kategori sedang dan menjadi sangat baik. Artinya ada peningkatan hasil belajar aqidah akhlak pada siswa SMP IT Al Mukminun Ngrambe Kab. Ngawi, yang sebelumnya memiliki kategori kurang dan sekarang meningkat menjadi kategori sangat baik.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian relevan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada penerapan pembelajaran *moral reasoning* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya. Hal itu dikarenakan, penelitian penulis akan menganalisis pemahaman siswa tentang materi akhlak terpuji, sedangkan penelitian Siti Muti'ah meneliti pemahaman siswa tentang pembelajaran aqidah akhlak. Perbedaan lainnya terletak pada metode penelitian penulis adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan metode relevan tersebut adalah metode penelitian kualitatif. Kemudian sampel yang diteliti penulis yaitu meneliti siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Sebah, sedangkan penelitian relevan meneliti seluruh siswa SMP IT Al

---

<sup>8</sup> Siti Muti'ah, Skripsi: *Implementasi Pendekatan Moral Reasoning (Pertimbangan Moral) dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMPIT Al Mukminun Ngrambe Kab. Ngawi*, (Surakarta: UMS, 2013), Hal. 5-8.

Mukminun Ngrambe Kab. Ngawi. Tujuan penelitian penulis berfokus untuk mengetahui pengaruh metode *moral reasoing* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa, sedangkan tujuan penelitian relevan tersebut untuk mendeskripsikan latar belakang pelaksanaan pembelajaran *moral reasoning* (pertimbangan moral) aqidah akhlak dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran melalui pendekatan *moral reasoning* (pertimbangan moral) dalam pembelajaran aqidah akhlak.

3. Pengaruh *Moral Reasoning Dan Ethical Sensitivity* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi UNY). Diteliti oleh Nurul Luthfie Al-Fithrie Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang diteliti ialah mahasiswa akuntansi universitas negeri yogyakarta. Pada penelitian ini bertujuan agar diketahui apakah ada pengaruh penerapan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman dari mahasiswa akuntansi juga mengetahui pengaruh *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, mengetahui pengaruh gender pada kalangan *moral reasoning* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dan untuk mengetahui pengaruh gender pada hubungan *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil belajar terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dan gender sebagai variabel moderasi sebelum penerapan metode pembelajaran *moral reasoning* berada dalam kategori kurang. Akan tetapi, setelah penerapan metode pembelajaran *moral reasoning*

hasil belajar terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dan gender sebagai variabel moderasi berada pada kategori sedang dan menjadi sangat baik. Artinya ada peningkatan hasil belajar terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dan gender sebagai variabel moderasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, yang sebelumnya memiliki kategori kurang dan sekarang meningkat menjadi kategori sangat baik.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian relevan pertama memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada penerapan pembelajaran moral reasoning sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya. Hal itu dikarenakan, penelitian penulis akan menganalisis pemahaman siswa tentang akhlak terpuji, sedangkan penelitian Nurul Luthfie Al-Fithrie meneliti pengaruh *moral reasoning* dan *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dan gender sebagai variabel moderasi. Perbedaan lainnya adalah pada sampel yang diteliti hal itu dikarenakan penulis akan meneliti siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah, sedangkan penelitian relevan tersebut meneliti seluruh mahasiswa akuntansi pada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitian hal itu dikarenakan penelitian penulis berfokus untuk mengetahui pengaruh metode *moral reasoning* terhadap pemahaman

---

<sup>9</sup> Nurul Luthfie Al-Fithrie, *Pengaruh Moral Reasoning dan Ethical Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi UNY)*, (Yogyakarta: UNY, 2015), Hal. 1-13.

akhlak terpuji siswa, sedangkan tujuan penelitian relevan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh *moral reasoning*, pengaruh *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, selain itu juga sebagai pengaruh gender pada hubungan moral reasoning, dan pengaruh gender pada hubungan *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Akhlak Terpuji

##### 1. Pengertian Akhlak

Dalam kamus bahasa Indonesia pengertian akhlak adalah budi pekerti meliputi watak, tabiat dan kelakuan.<sup>1</sup> Pengertian secara istilah, akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian.<sup>2</sup> Tingkah laku atau kebiasaan arti dari akhlak didalam bahasa Arab memiliki makna “jama” dari khuluq. Sopan santun atau kebiasaan baik didalam kehidupan sehari-hari disebut juga akhlak yang menjadi hal umum dalam bermasyarakat. Perkataan akhlak memiliki hubungan dengan perkataan khaliq yang memiliki makna sesuatu yang diciptakan. Pada pernyataan ini munculnya kata akhlak yang pastinya sangat erat hubungan antara sang pencipta (Allah) dengan ciptaannya.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Menurut bahasa Arab kata akhlak ini asalnya dari kata khuluq yang memiliki makna dari perilaku, sikap, sifat, yang ditunjukkan oleh

---

<sup>1</sup> Hadarah Rajab, *Akhlak Tasawuf*, (Tanaggerang Selatan: Media Kalam, 2020), 12.

<sup>2</sup> Abdurrohman Usman dan Noek Aenul Latif, *Buku Siswa: Akidah Akhlak: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), 32.

<sup>3</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 98.

seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Pada pernyataan lain disebutkan bahwa kata akhlak memiliki makna ketentraman hati pada diri setiap orang, tak hanya itu adanya hati yang tentram tanpa disengaja akan memperlihatkan apa yang ada di diri orang tersebut seperti sifat, sikap serta perilaku orang tersebut. Tanpa adanya paksaan dari orang lain.<sup>4</sup> maka dapat disimpulkan bahwa sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang itu berasal dari diri sendiri sehingga apa yang ditunjukkan tersebut, itulah cerminan sikap atau perilaku seseorang yang sesungguhnya atau benar adanya.

Kata akhlak dapat diartikan sebagai perangai. Kata tersebut memiliki arti yang mendalam karena telah menjadi sifat dan watak yang dimiliki seseorang.<sup>5</sup> Akhlak adalah nilai diri seseorang, yang membedakan antara satu dengan yang lainnya.<sup>6</sup> Pada pernyataan lain dikatakan bahwa akhlak memiliki makna ketentraman hati pada diri setiap orang, yang mana adanya hati yang tentram tanpa disengaja akan memperlihatkan apa yang ada di diri orang tersebut seperti sifat, sikap serta perilaku orang tersebut. Tanpa adanya paksaan dari orang lain. Memiliki hati yang baik itu artinya orang tersebut memiliki akhlak yang baik pula, yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan

---

<sup>4</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), 175.

<sup>5</sup> Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, (Serang: IAIB Press, 2015), 8.

<sup>6</sup> Saproni Muhammad Samin, *Panduan Praktis Akhlak Seseorang Muslim*, (Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015), 6.

tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan hukum islam, disebut akhlak yang baik.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan bahwa perilaku atau sikap yang muncul pada diri manusia itulah sikap yang sesungguhnya jika yang ditunjukkan sikap yang baik itu artinya orang tersebut memiliki kepribadian atau perilaku yang baik. Dalam hadist Nabi Muhammad Saw dijelaskan bahwa :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : بُعِثْتُ لِي أُتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد)

Artinya: “Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah Saw, bersabda: “Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (HR. Ahmad).<sup>8</sup>

Kata Akhlak juga disebutkan dalam QS. Al-Isra’ ayat 23 yang berbunyi:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَنْبَغُ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدٌ  
هُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا فُؤَادًا وَمَا وَكَلْتَهُمَا فُؤَادًا وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣)

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau

<sup>7</sup> Abdurrohman Usman dan Noek Aenul Latif, *Buku siswa Akidah Akhlak: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), 31.

<sup>8</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 14.

membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” (QS. Al-Isra (17): 23).<sup>9</sup>

## 2. Macam-Macam Akhlak

### a. Akhlak yang baik atau mahmudah

Perilaku yang baik bisa juga disebut dengan akhlak mahmudah atau fadillah. Akhlak mahmudah diturunkan dari sifat mahmudah yang selama ini berhubungan dengan iman.

### b. Akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah

Akhlak mazmumah bersumber dari sifat buruk yang selalu identik dengan kemunafikan. Dengan demikian, akhlak mazmumah adalah akhlak yang tidak patut dicontoh yang tidak diajarkan agama islam.<sup>10</sup>

Berikut ini yang berkaitan dengan akhlak baik antara lain sebagai:

#### 1) Kemajuan Rohaniah

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pendidikan akhlak memungkinkan seseorang menyadari perilaku mana yang baik dan mana yang buruk.

#### 2) Penuntun Kebaikan

Akhlak dapat mempengaruhi dan mendorong manusia supaya membentuk hidup yang lurus dengan melakukan kebaikan yang mendatangkan manfaat bagi sesama manusia.

#### 3) Kebutuhan Primer dalam Keluarga

---

<sup>9</sup> Ar rahim, *Al-Qur'an* QS Al-Isra/17:23.

<sup>10</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h., 101.

Akhlak merupakan faktor mutlak dalam menegakkan keluarga sejahtera.

#### 4) Rukun antara Tetangga

Untuk meningkatkan kerukunan antar tetangga, perlu dibangun hubungan baik dengan mengikuti aturan yang ada didalam lingkungannya.

#### 5) Peran Akhlak dalam Pembinaan Remaja

Mempelajari akhlak dapat menjadi cara pembentukan manusia sehat dan mengembangkan potensi spiritualnya yang dapat berhubungan dengan Tuhan dan makhluk hidup lainnya dengan baik, dan menjalani kehidupan dalam proses hidup yang aman didunia maupun diakhirat.<sup>11</sup>

### 3. Pengertian Pemahaman Akhlak Terpuji

Pemahaman berasal dari kata faham yang bermakna pandai dan mengerti benar mengenai suatu hal. Sedangkan pemahaman itu sendiri dapat diartikan sebagai mengerti dan memahami.<sup>12</sup> Untuk pemahaman tentang akhlak terpuji diperuntukan bagi manusi yang berlandaskan pada aturan islam. Al-qur'an dan Sunnah merupakan landasan utama bagi umat islam terkait kepribadian yang mencerminkan baik dan buruk.<sup>13</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa pemahaman

---

<sup>11</sup> Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019), 91-93.

<sup>12</sup> Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1102-1103.

<sup>13</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 100.

akhlak terpuji ialah apabila seseorang sudah mengerti atau faham suatu kebenaran mengenai baik buruknya perbuatan.

#### 4. Fungsi Pemahaman Akhlak Terpuji

Dalam memahami perilaku seseorang membutuhkan ilmu yang berkaitan dengan akhlak supaya kita bisa memiliki perilaku baik dan terhindar dari perilaku kurang baik dan sangat dianjurkan untuk menghindari sifat tidak terpuji. Dalam hal ini berkaitan dengan tingkah laku kita kepada Allah terkait dengan ibadah, juga hubungan antara kita dengan orang lain terkait jalinan silaturahmi juga berkehidupan sosial dengan orang banyak, yang berkaitan juga antara hubungan manusia dengan makhluk ciptaan (Allah) seperti tumbuhan serta hewan disekitar. Akhlak sangat berkaitan dengan manusia. Dimana manusia bukti bahwa kuasa Allah itu ada dalam kehidupan ini, yang meminta agar manusia bisa menghargai diri sendiri bukti bahwa kita percaya Allah itu ada dan nyata.<sup>14</sup>

#### 5. Indikator Pemahaman Akhlak Terpuji

Faktor pendukung terciptanya akhlak mulia dalam kepribadian seorang muslim adalah faktor lingkungan yang terdiri dari latarbelakang keluarga dan kawan yang dijadikan sebagai teman.<sup>15</sup> Faktor yang mempengaruhi akhlak antara lain:

---

<sup>14</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam*, h.,9.

<sup>15</sup> Saproni Muhammad Samin, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015), 10.

a. Akhlak terhadap Allah Swt

Umat Islam yang mempunyai akidah yang lurus serta kuat wajib memiliki akhlak yang baik terhadap Allah SWT dengan selalu bertaqwa, tauhid, berdoa dan berdzikir, selalu istiqfar dan selalu bersyukur.

b. Akhlak terhadap Sesama Manusia

Manusia harus terlebih dahulu memiliki akhlak kepada Rasulullah seperti (bersholawat, menjalankan sunnahnya), kemudian akhlak kepada diri sendiri (menjaga kerapian, menambah pengetahuan, disiplin), akhlak kepada keluarga (berbakti kepada orangtua, saling tolong-menolong, saling mendoakan, bertutur kata yang baik) akhlak kepada tetangga (saling tolong-menolong).

c. Akhlak kepada Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, dengan menjaga kelestarian alam sekitar tidak merusak apa yang telah Allah ciptakan.<sup>16</sup>

Selain itu juga ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi diantaranya:

- a. Kebaikannya bersifat mutlak (al-khariyah al-muthlaqah), yaitu kebaikan yang terkandung dalam akhlak terpuji merupakan kebaikan murni, baik individu maupun masyarakat luas, kapanpun dan dimanapun.

---

<sup>16</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*, h., 23-24.



- b. Kebaikannya adalah ash-shalahiyah al-ammah. Artinya, kebaikan yang terkandung di dalamnya bermanfaat bagi seluruh umat manusia.
- c. Tidak berubah, yaitu kebaikan yang terkandung di dalamnya tetap dan tidak berubah karena perubahan waktu dan tempat atau perubahan kehidupan.
- d. Wajib dan taat (al-ilzamal mustajab), kebaikan yang terkandung di dalamnya, dimana merupakan hukum yang perlu ditegakkan.
- e. Pengawasan yang menyeluruh (ar-raqabah al muhithah) yaitu Allah memiliki sifat maha mengetahui seluruh isi alam semesta.<sup>17</sup>

## **B. Metode *Moral Reasoning***

### **1. Pengertian Metode *Moral Reasoning***

Moral berasal dari bahasa latin *mos* yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, atau kebiasaan.<sup>18</sup> Metode *moral reasoning* adalah metode pembelajaran agar terjadi transaksi intelektual taksonomi tinggi dalam mencari pemecahan suatu masalah.<sup>19</sup> Metode *moral reasoning* merupakan metode berfikir aktif tentang masalah-masalah

---

<sup>17</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press), 195.

<sup>18</sup> Endang Retno Rahayuningsih dan Ni Luh Sari Widhiyani, "Moral Reasoning Dan Skeptisisme Profesional Memoderasi Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit," *E-Jurnal Akuntansi* 29, no. 3 (25 Desember 2019): 976, <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i03.p05>.

<sup>19</sup> Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran: Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 167.

moral dan membuat keputusan-keputusan moral.<sup>20</sup> Metode *moral reasoning* adalah metode mencari nilai moral yang merupakan metode pembelajaran mengajak anak didik untuk menentukan suatu perbuatan yang sebaiknya diperbuat pada kondisi tertentu dengan memberikan alasan yang melatarbelakanginya.<sup>21</sup> Metode *moral reasoning* ialah metode pembelajaran yang mengajak peserta didik dengan cara mendiskusikan suatu perbuatan untuk menilai baik buruknya suatu perbuatan tersebut dengan memberikan alasan-alasan yang melatarbelakanginya.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan bahwa metode *moral reasoning* merupakan metode pembelajaran yang harus dikuasai oleh seorang guru supaya pembelajaran yang diterapkan bisa tercapai, guru mengajak siswanya untuk bisa menentukan tindakan apa yang seharusnya ia lakukan pada situasi tertentu dengan harapan siswanya bisa mendapatkan solusi dalam memecahkan masalah dalam kelompok diskusi.

## 2. Manfaat Penggunaan Metode *Moral Reasoning*

- a. Supaya peserta didik bisa terlatih ketika menghadapi masalah hidup.
- b. Supaya peserta didik mampu kerja sama dan musyawarah dengan teman atau lingkungan masyarakat.

---

<sup>20</sup> An-Nisa Apriyani, dan Ruwet Rusiyono, "Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD dalam Pembelajaran Tematik", Jurnal JPSD Vol. 5/September-November 2018.

<sup>21</sup> Al Fauzan Amin. *Metode & Model: Pembelajaran Agama Islam*. (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), 104.

<sup>22</sup> Muwahidah Nur Hasanah, dan Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran PAI*, (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 135-136.

- c. Supaya peserta didik akan termotivasi untuk terus belajar, karena mereka terdorong untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi.
- d. Supaya tercipta proses belajar mengajar yang membuat mereka senang.
- e. Meningkatnya antusiasme peserta didik untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.<sup>23</sup>

### 3. Langkah-langkah Metode *Moral Reasoning*

- a. Guru menyajikan sebuah dilema yang berkaitan dengan nilai moral. Dalam menerapkan pendekatan ini, pertama guru menyiapkan sebuah kasus untuk diselesaikan peserta didik dan kemudian membagikannya kepada mereka. Kasus disajikan sebagai rangkaian kejadian yang masih belum terselesaikan, dan siswa ditugaskan memecahkan masalah tersebut dengan menyertakan penyebabnya.
- b. Tetapkan kelompok diskusi. Ketika menyelesaikan kasus/dilema moral yang disampaikan oleh guru, siswa membentuk group kecil yang terdiri dari 5-6 anak untuk berdiskusi di antara mereka sendiri.
- c. Diskusi kelas. Setelah masing-masing kelompok mendiskusikan kasus mereka, diskusi klasik dilakukan untuk menentukan jalan terbaik yang harus diambil dalam kasus tersebut.

---

<sup>23</sup> Zainal Arifin dan Aswad Abdullah, "Pengaruh Implementasi Metode *Moral Reasoning* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Ponpes Tahfidhul Quran Imam An-Nawawi Tiban Baru Sekupang, Batam," *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (25 Juni 2021): 169, <http://dx.doi.org/10.30651/sr.v5i1.9001>.

d. Pilih Nilai/moral yang terpilih, setelah diskusi klasik. Dengan demikian, siswa dan guru secara bersama-sama memilih solusi yang diajukan oleh siswa berdasarkan argumentasi yang diberikan.<sup>24</sup>

Langkah-langkah Metode *Moral Reasoning* menurut Agus Pahrudin :

- a. Presentasi dilema moral, di mana siswa menghadapi masalah moral/nilai yang saling bertentangan.
- b. Pembagian group diskusi, peserta didik dibagi menjadi beberapa group untuk berdiskusi.
- c. Diskusi kelas, membawa hasil diskusi group ke dalam diskusi kelas, dan membekali siswa dengan landasan dasar untuk pertimbangan moral dan pengambilan keputusan.
- d. Seleksi nilai/moral, yang dapat dipilih oleh setiap siswa berdasarkan tingkat perkembangan moralnya sebagai dasar pengambilan keputusan moral dan dapat memilih seleksi nilai berdasarkan alternatif-alternatif yang disajikan.<sup>25</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Moral Reasoning*

- a. Kelebihan Metode *Moral Reasoning*
  - 1) Supaya peserta didik bisa terlatih ketika menghadapi masalah hidup.
  - 2) Supaya peserta didik mampu kerja sama dan musyawarah dengan teman atau lingkungan masyarakat.

---

<sup>24</sup> Al Fauzan Amin, *Metode & Model: Pembelajaran Agama Islam*, h.,104-105.

<sup>25</sup> Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah: Pendekatan Teoritis Dan Praktis*, (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017), 83.

- 3) Supaya peserta didik akan termotivasi untuk terus belajar, karena mereka terdorong untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi.
- 4) Supaya tercipta proses belajar mengajar yang membuat mereka senang.
- 5) Meningkatnya antusiasme peserta didik untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.<sup>26</sup>

b. Kekurangan Metode *Moral Reasoning*

- 1) Adanya perbedaan pendapat, bisa jadi percakapan menjadi menyimpang dari pembahasan atau materi sehingga memerlukan waktu yang lebih lama.
- 2) Dengan dibentuknya kelompok-kelompok membuat pembelajaran biasanya kurang kondusif.<sup>27</sup>

### C. Pengaruh Metode *Moral Reasoning* terhadap Pemahaman Materi Akhlak Terpuji

Salah satu metode pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode *moral reasoning*. Hal itu dikarenakan *moral reasoning*, merupakan metode mencari nilai moral. *Moral reasoning* yaitu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk

---

<sup>26</sup> Zainal Arifin dan Aswad Abdullah, "Pengaruh Implementasi Metode *Moral Reasoning* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Ponpes Tahfidhul Quran Imam An-Nawawi Tiban Baru Sekupang, Batam," *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (25 Juni 2021): 169, <http://dx.doi.org/10.30651/sr.v5i1.9001>.

<sup>27</sup> Much. Andi Abdillah, *Pengaruh Penerapan Metode *Moral Reasoning* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).

menentukan suatu perbuatan yang sebaiknya diperbuat pada kondisi tertentu dengan memberikan alasan yang melatarbelakanginya.<sup>28</sup> Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa *moral reasoning* ialah metode yang dapat digunakan ketika proses pembelajaran yang penanaman nilai-nilai moral dengan memberikan alasan-alasan terhadap penanaman moral-moral secara detail.

Secara spesifik metode *moral reasoning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji dikarenakan metode ini peserta didik dapat terlatih untuk bisa mencari solusi terbaik dari permasalahan yang mereka hadapi, agar mereka juga bisa saling berinteraksi diskusi dengan temannya dan bisa terbiasa bermusyawarah ketika terjun keadap berkehidupan masyarakat, meningkatnya semangat belajar karena peserta didik akan semangat ketika diminta untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang ada disekitanya, terciptanya proses belajar mengajar yang membuat peserta didik senang, dan membuat siswa aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapatnya dihadapan teman-temannya.<sup>29</sup> Dapat disimpulkan bawa jika guru membagikan pemahaman tentang akhlak terpuji maka melalui metode *moral reasoning* guru dapat mengklarifikasi dan memberi alasan mengapa suatu sikap dapat disebut akhlak terpuji ataupun akhlak tercela.

Secara praktiknya penerapan metode *moral reasoning* pada proses pengajaran materi akhlak terpuji dapat dilakukan dengan tahap-tahap efektif

---

<sup>28</sup>. Al Fauzan Amin. *Metode & Model: Pembelajaran Agama Islam*, h., 104.

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 105.

yang meliputi Penyajian dilema moral, Pembagian kelompok diskusi, diskusi kelas, dan seleksi nilai/moral terpilih.<sup>30</sup> Dalam tahap pertama guru menyiapkan kasus yang berkaitan dengan materi akhlak terpuji dengan meminta siswa membedakan antara akhlak terpuji dengan akhlak tercela, yang kemudian siswa diminta pula mencari nilai-nilai moral apa saja yang ada di dalam peristiwa tersebut sebagai penyelesaian dalam kasus yang terjadi. Tahap kedua guru meminta siswa untuk membuat kelompok diskusi untuk penyelesaian kasus yang terjadi. Tahap ketiga setelah diskusi selesai guru meminta siswanya menentukan perbedaan antara kasus tersebut. Tahap yang terakhir mencari solusi secara bersama dengan berdasarkan pendapat yang diberikan.

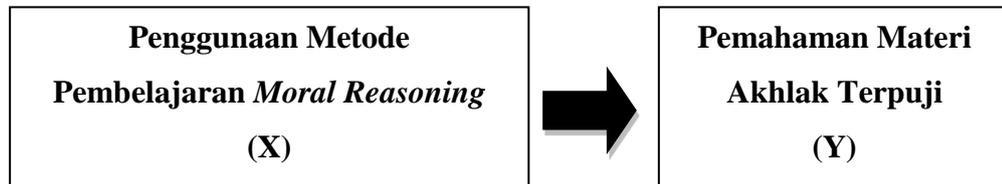
#### **D. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan konseptualisasi tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk memberi penjelasan sementara tentang masalah penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan bahwa metode pembelajaran *moral reasoning* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Penyusunan kerangka konseptual didasarkan pada indikator masing-masing variabel penelitian, sehingga terjadi hubungan yang logis berdasarkan teori yang mendasarinya.

---

<sup>30</sup> Agus Pahrudin. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah: Pendekatan Teoritis Dan Praktis*.h., 83.

Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual Penelitian



### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan dari suatu proses berfikir dan bukan dugaan yang dikemukakan secara asal-asalan. Hipotesis merupakan kesimpulan yang ditarik secara rasional dalam sebuah kerangka berfikir yang bersifat koheren dengan pengetahuan-pengetahuan ilmiah sebelumnya.<sup>31</sup>

Maka dari itu hipotesis ialah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah yang diteliti yang kebenarannya masih diuji secara detail. Pada penelitian ini ada pasangan hipotesis yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) juga hipotesis nihil atau nol ( $H_o$ ).  $H_a$  menunjukkan bahwa dari dua variabel terdapat pengaruhnya.

Rumusan hipotesis penelitian ini ialah: “Ada pengaruh penggunaan metode moral reasoning terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah.”

---

<sup>31</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Agar penelitian ini bisa berjalan mencapai tujuan penelitian maka penetapan desain penelitian sangatlah penting sebagai pedoman atau panuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Dalam penelitian kuantitatif salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik membahas, desain penelitian berdasarkan definisi secara luas dan sempit. Secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperolehnya hasil penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya.<sup>1</sup>

Penelitian yang penulis lakukan bersifat inferensial. Penelitian inferensial merupakan teknik analisis dengan mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi, yang disebut dengan

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 98.

statistik induktif.<sup>2</sup> Dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teori menuju data dan berakhir pada penerima atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Braja Selehah merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Jadi, pada penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan dengan menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>3</sup>

Pengumpulan data rencana penelitian ini menggunakan metode angket (Questioner), observasi, dokumentasi, dari data yang sudah terkumpul kemudian data dianalisis untuk di uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah itu dari hasil penguji hipotesis yang sudah dianalisis akan dijadikan dasar dalam mengambil keputusan.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Pengertian “variabel” merupakan acuan peneliti dalam melakukan pengamatan. Secara teori variabel memiliki arti yaitu atribut seseorang, atau objek yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan orang lainnya.<sup>4</sup>

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan terkait variabel yang

---

<sup>2</sup> Amrudin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka), 122.

<sup>3</sup> Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, (Kupang: Jusuf Aryani Learning, 2017), 76-77.

<sup>4</sup> *Ibid.*,79.

dirumuskan atas dasar karakter dan indikator yang dipakai sebagai dasar pengumpulan data.<sup>5</sup> Variabel sebagai objek tindakan yang teliti, dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (Penggunaan Metode *Moral Reasoning*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>6</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penggunaan metode moral reasoning dan proses pencapaiannya yaitu:

Tabel 3.1  
Indikator Variabel Bebas (X)

Variabel (X)	Indikator
1. Metode <i>Moral Reasoning</i>	1. Guru menyajikan sebuah dilema yang berkaitan dengan nilai moral. 2. Guru membagi kelompok diskusi kecil. 3. Guru melakukan diskusi kelas. 4. Guru menyeleksi nilai moral terpilih.

#### 2. Variabel Terikat (Pemahaman Materi Akhlak Terpuji Siswa)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman materi akhlak terpuji siswa.

<sup>5</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Klaten Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), 59.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

<sup>7</sup> *Ibid.*,39.

Tabel 3.2  
Indikator Variabel Terikat (Y)

Variabel (Y)	indikator
Pemahaman Materi	1. Menjalankan kewajiban sholat 5 waktu.
Akhlak Terpuji	2. Menjalankan puasa ramadhan. 3. Menunaikan zakat fitrah. 4. Berperilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. 5. Saling tolong menolong kepada sesama yang membutuhkan. 6. Saling menghormati dan menyayangi antar sesama. 7. Menjaga kebersihan lingkungan. 8. Tidak merusak kondisi lingkungan.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang dimiliki jumlah banyak dan luas.<sup>8</sup> Dari populasi penelitian ini yaitu kelas XI.IPA yang berjumlah 40 siswa dan kelas XI.IPS yang berjumlah 36 siswa. Jadi, populasi dalam penelitian ini berjumlah 76 siswa.

---

<sup>8</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 117.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa populasi ialah keseluruhan kesimpulan umum dari suatu kejadian yang terdiri dari subyek dan obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Bisa dikatakan bahwa populasi tidak hanya terpaku pada obyeknya saja akan tetapi keseluruhan sifat-sifat yang ada pada obyek tersebut.

Tabel 3.2  
Populasi Penelitian

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1.	Siswa XI. MIPA	16	24	40
2.	Siswa XI. SOS	13	23	36
Jumlah		29	47	76

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>9</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bisa dikatakan sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya.

Penelitian ini merupakan penelitian Inferensial dengan menggunakan metode *moral reasoning* untuk melihat pengaruhnya terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa. Sebagai pertimbangan

---

<sup>9</sup> Aliwar, *Buku Ajar Statistik Dasar*, (Jakarta Timur: Uki Press, 2021), 4-6.

dalam menetapkan sampel adalah apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, akan tetapi, jika jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>10</sup> Dari sampel penelitian ini yaitu kelas XI.IPA yang berjumlah 40 siswa dan kelas XI.IPS yang berjumlah 36 siswa. Jadi, sampel yang diteliti berjumlah 76 siswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Penggunaan teknik sampel random sampling (sampel acak sederhana) yang dipilih peneliti ini diambil karena metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi.<sup>11</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti:

### 1. Angket (Questioner)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden.<sup>12</sup> Questioner merupakan cara mengumpulkan informasi dalam jumlah besar yang

---

<sup>10</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikais Praktis*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 80.

<sup>11</sup> Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), 1.19.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.,142.

relatif cepat dan efisien, dengan questioner kita bisa mendapatkan data dari sampel orang banyak, pengumpulan datanya relatif cepat.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa metode angket (Questioner) ialah daftar pertanyaan untuk memperoleh data dari para responden. Peneliti menggunakan metode angket untuk mengetahui data tentang penggunaan metode *moral reasoning*. Metode angket terbagi menjadi 2 jenis, antara lain:

- a. Angket terbuka yaitu angket yang memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.
- b. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih.

Adapun angket yang digunakan penulis yaitu angket langsung dalam artian peneliti memberikan selembaran kertas pertanyaan langsung kepada responden. Angket yang digunakan berupa selembaran kertas yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan metode moral reasoning sedangkan system pembuatan angket peneliti menggunakan angket tertutup yang dimana responden dapat memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa.

---

<sup>13</sup> Komang Sukendra, dan Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Lumajang: Mahameru Press, 2020), 4.

Daftar angket yang diberikan kepada responden 76 siswa berjumlah 25 item soal yaitu dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban A diberi skor 4
  - b. Untuk jawaban B diberi skor 3
  - c. Untuk jawaban C diberi skor 2
  - d. Untuk jawaban D diberi skor 1
2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang sistematis untuk mengamati perilaku manusia, atau tingkah laku yang digambarkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk menentukan fakta-fakta dilapangan.

3. Dokumentasi

Berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Metode ini cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>14</sup> Jadi metode dokumentasi ini digunakan untuk melihat data guru, jumlah siswa, profil sekolah dan sarana prasarana yang ada di SMA Muhammadiyah Braja Selebah Lampung Timur.

---

<sup>14</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 149.

## E. Instrumen Penelitian

Alat bantu atau disebut juga instrumen penelitian yang digunakan untuk menyatukan data serta keterangan yang sifatnya penting ketika melakukan penelitian.<sup>15</sup> Untuk mendapatkan data serta informasi tersebut dibutuhkan angket (Questioner), observasi serta dokumentasi.

Tabel 3.3  
Instrumen Penelitian

No	Metode	Instrumen
1	Angket (Questioner)	Untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh siswa, bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari siswa atau data tentang metode moral reasoning dan akhlak terpuji
2	Observasi	Untuk mengamati aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan metode yang ada
3	Dokumentasi	Untuk mengetahui jumlah pendidik dan karyawan, jumlah peserta didik, sejarah berdirinya, denah lokasi dan data sarana prasarana di sekolah.

### 1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

- a. Kisi-kisi umum, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.

---

<sup>15</sup> Sandu Siyono, *Dasar Metodologi Penelitian*, h., 78.

- b. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir item yang akan disusun untuk suatu instrumen sesuai variabel yang diteliti.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas berikut ini penjabarannya :

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Umum Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode
1.	Penggunaan metode <i>Moral Reasoning</i>	Siswa	Angket
2.	Pemahaman Materi Akhlak Terpuji	Siswa	Angket

Tabel 3.5  
Kisi-Kisi Khusus Pemahaman Materi Akhlak Terpuji siswa Kelas XI Semester Genap TP. 2022/2023

No	Variabel	Materi	Indikator	No. Item	Jumlah Soal
1.	Variabel Terikat (Y) Pemahaman Materi Akhlak Terpuji	Akhlak terhadap Allah Swt	1. Menjalankan kewajiban sholat 5 waktu. 2. Berdoa dan berdzikir 3. Menjalankan puasa ramadhan 4. Menunaikan zakat fitrah	1-4	4 soal
		Akhlak terhadap sesama manusia	a. Akhlak kepada Rasulullah: 1) Bersholawat 2) Menjalankan sholat sunnah	5-6	2 soal
			b. Akhlak kepada diri sendiri: 1) Memelihara kerapihan	7-9	3 soal

<sup>16</sup> Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. (Depok: PT RajaGrafindo, 2020), 44-45.

			2) Menambah pengetahuan 3) Disiplin		
			c. Akhlak kepada keluarga: 1) Berbakti kepada orangtua 2) Saling tolong menolong 3) Saling mendoakan 4) Bertutur kata lemah lembut	10-13	4 soal
			d. Akhlak kepada tetangga: 1) Saling tolong menolong	14	1 soal
		Akhlak kepada lingkungan	1. Menjaga kebersihan lingkungan	15	1 soal
2.	Variabel Bebas (X) Metode <i>Moral Reasoning</i>	Penerapan Metode <i>Moral Reasoning</i>	1. Guru menyajikan sebuah dilema yang berkaitan dengan nilai moral. 2. Guru membagi kelompok diskusi kecil. 3. Guru melakukan diskusi kelas. 4. Guru menyeleksi nilai moral terpilih.	16-20	5 soal
		Manfaat Penggunaan Metode <i>Moral Reasoning</i>	1. Supaya peserta didik bisa terlatih ketika menghadapi permasalahan hidup. 2. Supaya peserta didik bisa bekerja sama dan	20-25	5 soal

			bermusyawarah dengan teman atau lingkungan sekitar. 3. Supaya peserta didik termotivasi untuk terus belajar. 4. Supaya tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan. 5. Meningkatkan antusiasme peserta didik dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat.		
			<b>Jumlah</b>		25 soal

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu hasil yang menunjukkan kebenaran dari alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang diinginkan.<sup>17</sup> Jadi, validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diukur oleh peneliti. Uji validitas menggunakan rumus Person Product Moment yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS. Adapun rumus Person Product Moment yang digunakan peneliti ialah:

Rumus :

---

<sup>17</sup> Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 133.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefesien korelasi skor total dan skor butir  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $\sum XY$  = Jumlah skor butir  
 $\sum X^2$  = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir  
 $\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat skor total  
 $n$  = Banyaknya responden

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketetapan atau keajegan dari hasil pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten atau tidak dan ada atau tidak perbedaan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan.<sup>18</sup> Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown yang akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Adapun rumus Spearman Brown sebagai berikut, dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/1/2}}{(1 + r_{1/2/1/2})}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $r_{1/2/1/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.<sup>19</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

<sup>18</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 129.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, t.t.), 223.

Selanjutnya adalah ketika data sudah kumpul, kemudian diolah data tersebut kemudian dianalisis supaya diketahui pengaruh dari penggunaan teknik *moral reasoning* mengenai pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah tahun pelajaran 2022/2023. kemudian, data yang telah didapatkan diolah dengan memakai rumusan statistik, dikarenakan datanya bentuk kuantitatif.

Setelah data-data terkumpul khususnya data tes, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat. Alasan menggunakan rumus Chi-Kuadrat, karena untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang telah disebutkan di muka dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *moral reasoning* terhadap akhlak terpuji siswa.<sup>20</sup> Apabila akan membandingkan kedua hasil dengan membandingkan mean, menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi-Kuadrat

$O_i$  = Banyaknya kasus yang diamati dalam kategori  $i$ .

$E_i$  = Banyaknya kasus yang diharapkan.

$\sum_i^k = 1$  = Penjumlahan semua kategori  $k$ .

Sebelum data dianalisis, penulis melakukan uji persyaratan analisis data guna untuk mengetahui apakah data dapat digunakan atau tidak.

---

<sup>20</sup> Nuryadi dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017),119.

## 1. Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk dilakukan analisis regresi ialah sampel acak yang berasal dari populasi harus berdistribusi normal serta datanya bersifat homogen.

### a. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Uji *kolmogrov smirnov* digunakan untuk analisis uji normalitas.<sup>21</sup>

### e. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variasinya homogen atau heterogen.

22

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h 79.

<sup>22</sup> *Ibid.*, 89.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMA Muhammadiyah Braja Selehah didirikan pada tanggal 01 Juli 1988 dan disahkan melalui SK 5288/II-5/LP-89/1989 oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Way Jepara dan mendapatkan ijin operasional dengan dikeluarkannya SK 1904/I.12.B1/U/1991. Pada awal didirikan SMA Muhammadiyah Braja Selehah bernama SMA Muhammadiyah 3 Way Jepara. Seiring berjalannya waktu pada Tahun 2000 terjadi pemekaran wilayah kecamatan baru yaitu Kecamatan Braja selehah yang merupakan pecahan dari wilayah Kecamatan Way Jepara.<sup>1</sup>Perjalanan dan keberadaan SMA Muhammadiyah Braja Selehah dalam melaksanakan pengabdianya telah mengalami pergantian kepemimpinan, yang secara berurutan.

Periode Perintis (1989 – 1995) merupakan periode masa awal pendirian SMA Muhammadiyah Braja Selehah, yang diprakarsai oleh H. Syaian, Ahmad Yakir, Misnadi, Drs. Budi Suhermanto, dan H. Muhromin. Hal yang melatar belakangi pendirian SMA Muhammadiyah Braja Selehah ini diantaranya adalah masih minimnya sekolah tingkat SLTA di Braja Selehah dan penutupan

---

<sup>1</sup> Wawancara Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah.

SPG (Sekolah Pendidikan Guru) oleh Dinas Pendidikan pada masa itu. Pada periode masa perintis ini, SMA Muhammadiyah Braja Selehah dipimpin oleh Drs. Budi Suhermanto selaku Pimpinan Cabang Muhammadiyah Jepara Timur.

Periode Pemeliharaan (1995-2001) pada masa periode pemeliharaan ini SMA Muhammadiyah Braja Selehah mengalami beberapa permasalahan yang mengakibatkan 3 kali pergantian kepemimpinan yaitu tahun 1995 – 1999 dipimpin oleh Drs. Jumadi, tahun 1999 – 2000 dipimpin oleh Drs. Misbani, dan tahun 2000 – 2001 dipimpin oleh Drs. Budi Suhermanto.

Periode Pembaharu, berdasarkan Rapat Pimpinan Dikdasmen Muhammadiyah Braja Selehah pada tanggal 14 Juli 2001, menghasilkan keputusan diantaranya adalah pengangkatan Randuk Siregar, S.Pd.M.M.Pd sebagai kepala SMA Muhammadiyah Braja Selehah. Pada masa periode ini banyak perubahan yang dilakukan dalam pengelolaan manajemen sekolah. Pada periode pembaharu bisa dikatakan SMA Muhammadiyah Braja Selehah memulai tangga kejayaannya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi data sekolah SMA Muhammadiyah Braja Selehah

a. Profil SMA Muhammadiyah Braja Selehah Lampung Timur

- 1) Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah Braja Selehah
- 2) NPSN : 10805988
- 3) Jenjang Pendidikan : SMA
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) Akreditasi : B
- 6) Alamat Sekolah : Jl. Ki Bagus Hadi Kusumo No. 10, Braja Harjosari, Braja Selehah
- 7) Alamat Email : smambs@gmail.com
- 8) SK Pendirian Sekolah : 5288/II-5/LP-89/1989
- 9) Tanggal SK Pendirian : 1989-09-26
- 10) Status Kepemilikan : Yayasan
- 11) SK Izin Operasional : 1904/I.12.B1/U/1991
- 12) Tanggal SK Izin Operasional : 1991-03-12
- 13) Letak Geografis : Garis Lintang (-5.27011), Garis Bujur (105.68984999999998)

b. Keadaan Guru SMA Muhammadiyah Braja Selehah

SMA Muhammadiyah Braja Selehah memiliki Tenaga Pendidik sejumlah 22 Orang dan Tenaga Administrasi/Staf Tata Usaha sejumlah 4 Orang.

**Tabel. 4.1**  
**Daftar Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah Braja Seleh**

No	Nama	Gelar Akademik	Jabatan Fungsional
1	Randuk Siregar	S.Pd., M.MPd	Kepala Sekolah
2	Sri Sulasmi	S.Pd.I	Waka. Kurikulum
3	Sigit Ariyanto	S.Pd.I	Waka. Kesiswaan
4	Muslikin	S.E	Waka. SarPras
5	Risdiyanto	S.Si	Guru Mapel
6	Supriyani	S.P	Guru Mapel
7	Susilowati	Dra	Guru Mapel
8	Sri Haryati Nawangsih	S.S	Guru Mapel
9	Budi Suhermanto	Drs	Guru Mapel
10	Zaenuri	S.Pd.I	Guru Mapel
11	Enggar Rahel Apriani	S.E	Guru Mapel
12	Nuraini	S.Pd.I	Guru Mapel
13	Ganevi Rikismiyati	S.Pd	Guru Mapel
14	Fitri Purnamasari	S.Pd.I	Guru Mapel
15	Eris Setiarto	S.Pd	Guru Mapel
16	Tri Setyawati	S.Pd	Guru Mapel
17	Sofian Hadi	S.Pd	Guru Mapel
18	Debby Angga Prastiyanto	S.Pd	Guru Mapel
19	Dwi Triana Saputri	S.Pd	Guru Mapel
20	Lilik Wariyanti	S.Pd	Guru Mapel
21	Armadira Eno Pangestika	S.Pd	Guru Mapel
22	Eka Indriyani	S.Pd	Guru Mapel

**Tabel. 4.2**  
**Daftar Tenaga Adminitrasi SMA Muhammadiyah Braja Selehah**

No	Nama	Jabatan Fungsional
1	Agus Eko Saputro	Ka. Tata Usaha
2	Nurul Syaniatul Husnah	Staff Tata Usaha
3	Yanu Wardeni Kristanto	Staff Tata Usaha
4	Parjiman	Petugas Keamanan

c. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah Braja Selehah

Pada kurikulum pembelajaran SMA Muhammadiyah Braja Selehah telah menerapkan Kurikulum 2013 (K-13) dengan sistem pembelajaran Full Day Scholl atau sistem belajar sehari penuh dengan lima hari pembelajaran yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat.

**Tabel. 4.3**  
**Daftar Data Siswa SMA Muhammadiyah Braja Selehah**

Tahun Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
2022/2023	68	76	80	224
<b>Total</b>				224

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Braja Selehah

Adapun sarana dan prasarana yang ada sebagai berikut:

1) Ruang Kepala Sekolah

Sarana yang ada di ruang Kepala Sekolah yaitu meja, kursi, almari, sofa, kipas angin, jam dinding.

2) Ruang Guru dan TU

Sarana yang ada di ruang guru dan TU yaitu meja, kursi, kipas angin, almari, dispenser, komputer, printer, buku dan arsip, jam dinding, sound sistem.

3) Ruang Perpustakaan

Sarana yang ada di ruang perpustakaan yaitu meja, kursi, almari, buku-buku, kipas angin.

4) Ruang Lab Komputer

Sarana yang ada di Lab Komputer yaitu komputer berjumlah 19, meja, kursi, kipas angin, lcd proyektor.

5) Ruang Aula

Sarana yang ada di ruang aula yaitu meja, kursi, kipas angin.

6) Ruang Mushola

Sarana yang ada di ruang mushola yaitu seperangkat alat sholat, Al-Qur'an, mic.

7) Ruang Olahraga

Sarana yang ada diruang olah raga terdapat almari, matras, bola voley, bola futsal, bola kasti, raket. Untuk bermain sepak bola, bermain voley, bulu tangis dilaksanakan di lapangan sekolah yang mana selain digunakan untuk berolahraga juga untuk pelaksanaan upacara bendera.

## 8) Ruang Laboratorium IPA

Sarana yang ada di ruang laboratorium yaitu meja, almari dan peralatan untuk praktek.

## 9) Ruang UKS

Sarana yang ada di ruang UKS yaitu meja, almari, matras, kipas angin.

Adapun keadaan bangunan SMA Muhammadiyah antara lain:

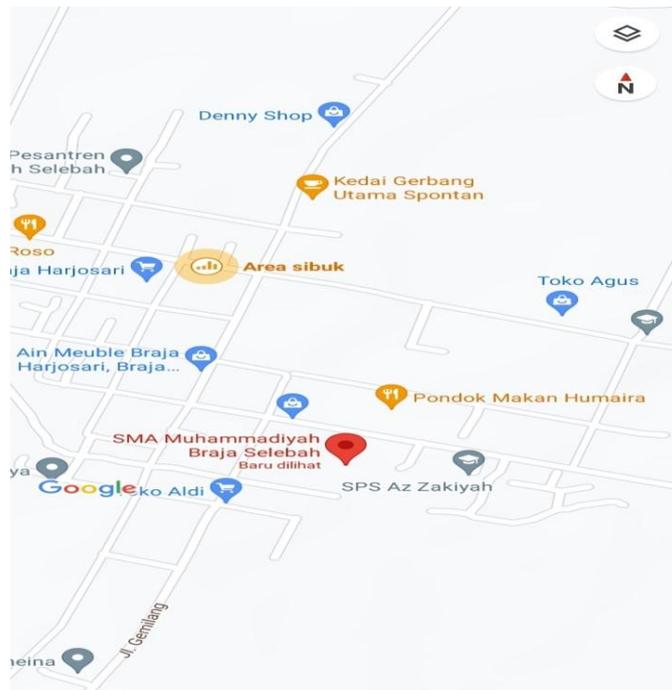
- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Ruang Belajar          | : 6 lokal |
| 2) Ruang Kepala Sekolah   | : 1 lokal |
| 3) Ruang TU               | : 1 lokal |
| 4) Ruang WK dan Guru      | : 1 lokal |
| 5) Ruang UKS/OSIS         | : 1 lokal |
| 6) Ruang Alat Olah raga   | : 1 lokal |
| 7) Ruang Perpustakaan     | : 1 lokal |
| 8) Ruang Laboratorium IPA | : 1 lokal |
| 9) Mushola                | : 1 lokal |
| 10) Kamar Mandi/WC        | : 2 lokal |
| 11) Ruang Lab Komputer    | : 1 lokal |
| 12) Ruang Tamu            | : 1 lokal |
| 13) Ruang Gedung Aula     | : 1 lokal |

## e. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Braja Selehah

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler maupun kurikuler yang ada di Sekolah SMA Muhammadiyah Braja Selehah antara lain: Paskibra,

Pramuka/Hizbul Wathon, Drum Band, Seni Tari, Futsal, Badminton, Bola Voly, dan Tapak suci.

f. Denah Lokasi SMA Muhammadiyah Braja Selebah



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Data Metode *Moral Reasoning*

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa di SMA Muhammadiyah Braja Selebah, maka penulis menyebar angket kepada populasi yang berjumlah 76 siswa. Angket disebar pada 20 Februari 2023 sebanyak 76 item pertanyaan dengan satu model angket tentang penggunaan metode *moral reasoning*, dan satu model angket

untuk pemahaman materi akhlak terpuji siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban D diberi skor 1

b. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Angket

Hasil uji validitas angket yang diajukan pada 76 responden butir-butir angket pada masing-masing variabel yang terdiri dari 10 butir pertanyaan pada angket metode *moral reasoning* dan 15 butir pertanyaan pada pemahaman materi akhlak terpuji, yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Metode Moral Reasoning (X)**

Butir Soal	N	Person Correlatio	r tabel N= 76 taraf signifikan 5%	Keterangan
1	76	0,488	0,220	Valid
2	76	0,662	0,220	Valid
3	76	0,545	0,220	Valid
4	76	0,653	0,220	Valid
5	76	0,591	0,220	Valid
6	76	0,560	0,220	Valid

7	76	0,560	0,220	Valid
8	76	0,612	0,220	Valid
9	76	0,565	0,220	Valid
10	76	0,444	0,220	Valid

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas Pemahaman Materi Akhlak Terpuji (Y)**

Butir Soal	N	Person Correlatio	r tabel N= 76 taraf signifikan 5%	Keterangan
1	76	0,597	0,220	Valid
2	76	0,561	0,220	Valid
3	76	0,665	0,220	Valid
4	76	0,624	0,220	Valid
5	76	0,397	0,220	Valid
6	76	0,485	0,220	Valid
7	76	0,558	0,220	Valid
8	76	0,622	0,220	Valid
9	76	0,656	0,220	Valid
10	76	0,677	0,220	Valid
11	76	0,613	0,220	Valid
12	76	0,547	0,220	Valid
13	76	0,600	0,220	Valid
14	76	0,335	0,220	Valid
15	76	0,537	0,220	Valid

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai person correlatio (r hitung) pada butir soal > nilai r tabel dalam taraf

Signifikansi 5%. Menurut Rochmat Aldy Purnomo, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa soal angket pada variabel X dan Y keseluruhan butir pernyataan dinyatakan valid dengan interpretasi sangat tinggi, sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas Angket

Hasil uji reliabilitas angket yang diajukan pada 76 responden butir-butir angket pada masing-masing variabel yang terdiri dari 10 butir pertanyaan pada angket metode moral reasoning dan 15 butir pertanyaan pada pemahaman materi akhlak terpuji, yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

### **Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	10

**Tabel 4.7**

### **Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	15

---

<sup>3</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 65.

Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.<sup>4</sup> untuk menentukan hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa jika nilai Cronbach's Alpha hasil dari uji reliabilitas menunjukkan  $> 0,7$  maka instrumen angket tersebut reliabel. Dari hasil data tabel tersebut diketahui Cronbach's Alpha 0,840 hal tersebut menunjukkan bahwa data reliabel dengan kategori baik.

c. Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah sampel acak yang berasal dari populasi harus berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Untuk itu akan diuraikan lebih lanjut mengenai hasil pengujian persyaratan analisis yaitu normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan Uji Kolmogrov Smirnov.

Untuk mengetahui apakah data kedua variabel penelitian cenderung berdistribusi normal maka digunakan Uji Kolmogrov Smirnov melalui aplikasi SPSS 20 dengan kriteria uji, apabila nilai signifikansi (Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data

---

<sup>4</sup> *Ibid.*,h 79.

berdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut penulis sajikan grafik histogram hasil uji normalitas data, sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Butir Angket**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MetodeMoral Reasoning Pemahaman	,159	76	,000	,956	76	,010
MateriAkhlak Terpuji	,080	76	,200*	,967	76	,043

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut Rochmat Aldy Purnomo, tes normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov apabila Signifikansi > dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan Signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.<sup>5</sup>

Berdasarkan Uji Normalitas data menggunakan SPSS dengan uji Kolmogrov-Smirnov data instrumen angket pemahaman materi akhlak terpuji terdistribusi normal karena nilai Sig > 0,05.

## 2) Uji Homogenitas Data

---

<sup>5</sup> *Ibid.*,55

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok-kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variasinya homogen atau heterogen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Penulis melakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 antara variabel penggunaan metode moral reasoning (X), dan pemahaman materi akhlak terpuji siswa (Y).

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Homogenitas Butir Angket**

**Test of Homogeneity of Variances**

PemahamanMateriAkhlakTerpuji

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,957	13	59	,002

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui variasi populasi data apakah diantara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau beda. Terlihat dari nilai Signifikansi jika  $> 0,05$  maka dikatakan dua tau lebih kelompok data ialah sama.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*,100

Hasil pada tabel diatas adalah 0,002 itu berarti bahwa nilai Signifikansi  $< 0,05$  dengan kata lain hasil uji homogenitas bahwa data hasil angket tidak homogen atau tidak sama.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah data penggunaan metode *moral reasoning*, dan pemahaman materi akhlak terpuji siswa SMA Muhammadiyah Braja Selehah berhasil dikumpulkan dan dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data di olah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan satu rumusan masalah, yang masing-masing rumusan masalah tersebut diujikan dalam penelitian ini, yakni: Pengaruh Penggunaan Metode *Moral Reasoning* terhadap Pemahaman Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah.

Sebelum menghitung pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa, terlebih dahulu dibuat hipotesis yang sesuai pada bab sebelumnya. Adapun perumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan metode moral reasoning (X) terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa (Y).

Ha : Ada pengaruh penggunaan metode moral reasoning (X) terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa (Y).

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% ditentukan sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Bila nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Berikut ini hasil pengujian yang penulis lakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Regresi Sederhana X dengan Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	29,447	4,615		
Metode Moral Reasoning	0,529	0,170	0,340	3,110	,003

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Akhlak Terpuji

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai Signifikansi dari hasil uji analisis regresi linier sederhana juga nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka terbukti ada pengaruh yang Signifikan dari variabel X dan Y dalam hal ini berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Signifikansi adalah 0,003. Hal itu berarti bahwa nilai Signifikansi  $< 0,05$  dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Selain itu, uji hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dan nilai  $t$  tabel. Dalam hal ini peneliti

mempertimbangkan tabel konsultasi pada tabel t yang peneliti sajikan selengkapnya pada lampiran. Berdasarkan tabel hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,110 dalam hal ini peneliti membandingkan t hitung dengan t tabel untuk menentukan besar t tabel peneliti menggunakan df (digree of freedom) yang diperoleh dari perhitungan jumlah sampel  $76-1$  ( $N-1$ ). Berdasarkan hasil t tabel pada taraf Signifikansi 5% untuk df 75 adalah 1,66543. Hal itu berarti bahwa t hitung  $>$  dari pada t tabel, dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh dari variabel X dan variabel Y yaitu Pengaruh Penggunaan Metode *Moral Reasoning* terhadap Pemahaman Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Pengaruh antara Variabel X terhadap Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,340 <sup>a</sup>	0,116	0,104	5,677

a. Predictors: (Constant), Metode Moral Reasoning

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh skor R Square sebesar 0,116 yang berarti bahwa 11,6% variabel akhlak siswa dipengaruhi oleh variabel penggunaan metode *moral reasoning* sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode moral reasoning terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa, peneliti juga melakukan uji Chi-Kuadrat melalui penggunaan SPSS. Adapun uji SPSS terkait dengan hasil uji Chi-Kuadrat tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Chi-Kuadrat atau Chi-Square Test**

<b>Chi-Square Tests</b>			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	406,516 <sup>a</sup>	352	,024
Likelihood Ratio	238,103	352	1,000
Linear-by-Linear Association	8,672	1	,003
N of Valid Cases	76		

a. 391 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,01.

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji chi square didapatkan nilai signifikansi atau nilai P adalah 0,024. Hal itu berarti bahwa nilai Signifikansi < 0,05. Menurut Suyanto dalam uji chi-kuadrat kurang dari 0,05 maka terbukti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak,<sup>7</sup> dengan kata lain dikarenakan nilai P hasil Chi-Kuadrat penelitian ini 0,05 dapat dikatakan bahwa metode *moral reasoning* memiliki pengaruh terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa.

---

<sup>7</sup> Suyanto, Dkk, *Analisis Data Penelitian: Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS*, (Semarang: Unissula Press, 2018), 101.

## B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Sebah. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan SPSS 20 didapatkan bahwa hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 3,110 sedangkan nilai  $t$  tabel 1,66543 pada taraf Signifikan 5% yaitu sebesar 3,110 artinya nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau 1,66543 maka  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel penggunaan metode *moral reasoning* terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana 0,116 yang berarti bahwa 11,6% variabel pemahaman materi akhlak terpuji dipengaruhi variabel penggunaan metode *moral reasoning* sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam uji hipotesis peneliti juga melakukan uji Chi-Kuadrat yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai  $P$  adalah sebesar 0,024 yang artinya nilai  $P$  kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Metode *Moral Reasoning* terhadap Pemahaman Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Sebah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan metode *moral reasoning* yang diberikan dengan baik dan terus menerus akan mempengaruhi pemahaman materi akhlak terpuji siswa. Guru yang memberikan materi Pendidikan Agama Islam khususnya tentang akhlak

terpuji dengan menggunakan metode *moral reasoning* akan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi akhlak terpuji tersebut, dengan mentransfer nilai-nilai akhlak terpuji yang dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode *moral reasoning* selain dapat memfasilitasi siswa dalam memahami pesan moral melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dapat melatih siswa agar mampu bekerja sama dalam kelompok-kelompok belajar dalam kelas.

Hal itu dikarenakan dalam penggunaan metode *moral reasoning* guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi tentang nilai-nilai moral khususnya yang terkait dengan materi akhlak terpuji yang terkandung dalam suatu materi pembelajaran secara berkelompok. Hal itu dapat memicu motivasi siswa dalam proses pembelajaran karena mereka diminta memahami nilai-nilai moral khususnya yang terkait dengan materi akhlak terpuji yang terkandung dalam suatu materi pembelajaran dengan antusias. Oleh karena itu melalui penggunaan metode *moral reasoning* siswa menjalani proses pembelajaran dengan senang dan antusias dikarenakan mereka mendapatkan kesempatan bertanya dan mengungkapkan pendapat mereka terkait dengan nilai-nilai moral khususnya yang terkait dengan materi akhlak terpuji yang terkandung dalam suatu materi pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh penggunaan metode moral reasoning terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Sebah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 3,110 sedangkan nilai  $t$  tabel 1,66543 pada taraf Signifikan 5% yaitu sebesar 3,110 artinya nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau 1,66543 maka  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel penggunaan metode moral reasoning terhadap pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Sebah. Dalam uji hipotesis peneliti juga melakukan uji Chi-Kuadrat yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai  $P$  adalah sebesar 0,024 yang artinya nilai  $P$  kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Metode *Moral Reasoning* terhadap Pemahaman Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Sebah. Artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima dan hipotesis Nihil atau Nol ( $H_0$ ) ditolak.

#### **B. Saran**

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan penggunaan metode *moral reasoning* dalam proses pembelajaran serta sebagai usaha untuk meningkatkan

pemahaman materi akhlak terpuji siswa. Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian, ialah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan proses pembelajaran hendaknya guru dalam penggunaan metode moral reasoning dapat sesuai dengan langkah-langkah metode moral reasoning agar dapat terciptanya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Diharapkan bagi siswa untuk lebih efektif dalam mengikuti proses pembelajaran serta memahami materi yang diberikan terutama materi akhlak terpuji dan lebih semangat belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fithrie, Nurul Luthfie. *Pengaruh Moral Reasoning dan Ethical Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mhasiswa Akuntansi dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi UNY)*, Yogyakarta: UNY, 2015.
- Aliwar, *Buku Ajar Statistik Dasar*, (Jakarta Timur: Uki Press, 2021
- Amin, Al Fauzan *Metode & Model: Pembelajaran Agama Islam*, Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015.
- Amrudin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka), 122.
- Apriyani, An-Nisa dan Ruwet Rusiyono, “Pengaruh Metode Moral Reasoning Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD dalam Pembelajaran Tematik”, *Jurnal JPSD Vol. 5/September-November 2018*.
- Arifin, Zainal, dan Aswad Abdullah. “Pengaruh Implementasi Metode Moral Reasoning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Ponpes Tahfidhul Quran Imam An-Nawawi Tiban Baru Sekupang, Batam.” *Studia Religia : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (25 Juni 2021). <http://dx.doi.org/10.30651/sr.v5i1.9001>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, t.t.
- Bakar, Rifa’i Abu. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Rahayuningsih, Endang Retno, dan Ni Luh Sari Widhiyani. “Moral Reasoning Dan Skeptisisme Profesional Memoderasi Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.” *E-Jurnal Akuntansi* 29, no. 3 (25 Desember 2019): 972–86. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i03.p05>.
- Badrudin, *Akhlaq Tasawuf*, Serang: IAIB Press, 2015.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019

- Gade, Syabuddin. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019.
- Gramedia, *Al-Qur'an QS Sad/38:46*.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hardisman, *Tuntunan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, Padang: Andalas University Press, 2017, 6.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Ibrahim, Andi dkk, *Metodologi Penelitian*, Gunadarma, 2018, 77.
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Muti'ah, Siti. Skripsi: *Implementasi Pendekatan Moral Reasoning (Pertimbangan Moral) dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMPIT Al Mukminun Ngrambe Kab. Ngawi*, Surakarta: UMS, 2013.
- Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran: Sesuai Kurikulum 2013*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Nur Hasanah, Muwahidah dan Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran PAI*, (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 135-136.
- Nuryadi dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Oktareza, Nurhati. *Pengaruh Metode Pembelajaran Moral Reasoning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PPKn Kelas V di SDN 98 Bengkulu Selatan*, Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2021.
- Pahrudin, Agus *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah: Pendekatan Teoritis Dan Praktis*, Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017.
- Panjaitan, Roimanson. *Metodologi Penelitian*, Kupang: Jusuf Aryani Learning, 2017.

- Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo: CV. Wade Group, 2016.
- Rahayuningsih, Endang Retno, dan Ni Luh Sari Widhiyani. "Moral Reasoning Dan Skeptisisme Profesional Memoderasi Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi* 29, no. 3 (25 Desember 2019): 972–86. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i03.p05>.
- Rajab, Hadarah *Akhlak Tasawuf*, Tanaggerang Selatan: Media Kalam, 2020.
- Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014.
- Samin, Saproni Muhammad. *Panduan Praktis Akhlak Seseorang Muslim*, Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015.
- Setyawan, Aditya Dodiet. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Klaten Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.
- Sukendra, Komang, dan Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, Lumajang: Mahameru Press, 2020.
- Suyanto, Dkk, *Analisis Data Penelitian: Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS*, Semarang: Unissula Press, 2018.
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Usman, Abdurrohman, dan Noek Aenul Latif, *Buku siswa Akidah Akhlak: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Zakiyah, Qiqi Yulianti, dan A. Rusdiana. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## **OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Akhlak Terpuji
  - 1. Pengertian Akhlak
  - 2. Macam-Macam Akhlak
  - 3. Pengertian Pemahaman Materi Akhlak Terpuji
  - 4. Fungsi Pemahaman Akhlak Terpuji
  - 5. Indikator Pemahaman Akhlak Terpuji

- B. Metode Moral Reasoning
  - 1. Pengertian Metode Moral Reasoning
  - 2. Manfaat Penggunaan Metode Moral Reasoning
  - 3. Langkah-Langkah Metode Moral Reasoning
  - 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Moral Reasoning
- C. Pengaruh Metode Moral Reasoning Terhadap Pemahaman Materi Akhlak Terpuji
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
  - 1. Variabel Bebas (Penggunaan Metode Moral Reasoning)
  - 2. Variabel Terikat (Pemahaman Materi Akhlak Terpuji)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Profil SMA Muhammadiyah Braja Selehah
    - b. Keadaan Guru SMA Muhammadiyah Braja Selehah
    - c. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah Braja Selehah
    - d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Braja Selehah
    - e. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Braja Selehah
    - f. Denah Lokasi SMA Muhammadiyah Braja Selehah
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

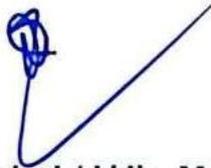
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Zainal Abidin, M. Ag**  
**NIP. 197003161998031003**

Metro, 14 Januari 2023



**Ristiana Dewi**  
**NPM. 1901011142**

**ALAT PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE MORAL REASONING TERHADAP  
PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS XI SMA  
MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH**

**A. Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Subindikator</b>	<b>No. Item Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Variabel terikat (Y) Pemahaman Materi Akhlak Terpuji	Akhlak terhadap Allah Swt :	1. Menjalankan sholat waktu 2. Berdoa dan berzikir 3. Bertaubat dan beristigfar 4. bersyukur	5	1-4
	Akhlak terhadap sesama manusia :	1. Bersholawat 2. Menjalankan sholat sunnah		5-6
	a. Akhlak terhadap Rasulullah			
	b. Akhlak kepada diri sendiri	1. Memelihara kerapihan 2. Menambah pengetahuan 3. Disiplin		7-9
	c. Akhlak kepada keluarga	1. Berbakti kepada orangtua 2. Saling tolong-menolong 3. Saling mendoakan 4. Bertutur kata lemah lembut		10-13
	d. Akhlak kepada tetangga	1. Saling tolong-menolong		14
	Akhlak kepada lingkungan	1. Menjaga kelestarian alam sekitar		15
<b>Jumlah Soal</b>				<b>15 Soal</b>

<p>Variabel Bebas (X) Metode Moral Reasoning</p>	<p>Guru menerapkan metode pembelajaran moral reasoning dengan sistematis</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyajikan sebuah dilema yang berkaitan dengan nilai moral</li> <li>2. Guru membagi kelompok diskusi kecil</li> <li>3. Guru melakukan diskusi kelas</li> <li>4. Guru menyeleksi nilai moral terpilih</li> </ol>	<p>1-5</p>	
	<p>Manfaat dalam penggunaan metode moral reasoning</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supaya peserta didik bisa terlatih ketika menghadapi permasalahan hidup</li> <li>2. Supaya peserta didik bisa bekerja sama dan musyawarah dengan teman atau lingkungan sekitar</li> <li>3. Supaya peserta didik termotivasi untuk terus belajar</li> <li>4. Supaya tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan</li> <li>5. Meningkatkan antusiasme peserta didik dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat.</li> </ol>	<p>6-10</p>	
<b>Jumlah Soal</b>				<b>10 Soal</b>

**A. Tabel Angket (Questioner) Metode Moral Reasoning**

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		A	B	C	D
1.	Guru menyajikan materi akhlak terpuji dengan memberikan pertanyaan dalam pembelajaran PAI.				
2.	Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan dalam pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.				
3.	Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran materi akhlak terpuji.				
4.	Guru melakukan diskusi kelas dalam pembelajaran materi akhlak terpuji.				
5.	Guru menyeleksi nilai hasil diskusi tentang materi akhlak terpuji.				
6.	Saya merasa mampu memahami materi materi akhlak terpuji.				
7.	Saya bisa bekerja sama dalam kelompok belajar ketika mempelajari materi akhlak terpuji.				
8.	Saya termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode moral reasoning.				
9.	Saya senang dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji.				
10.	Saya antusias dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.				

**B. Tabel Angket Pemahaman Materi Akhlak Terpuji**

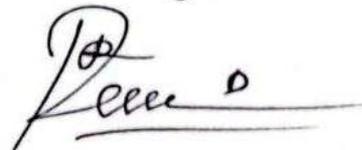
No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		A	B	C	D
1.	Saya selalu menjalankan sholat 5 waktu				
2.	Saya selalu berdoa dan berdzikir setiap hari				
3.	Saya selalu beristigfar setiap hari				
4.	Saya selalu bersyukur setiap hari				
5.	Saya selalu bersholawat setiap hari				
6.	Saya selalu menjalankan sholat sunnah				
7.	Saya selalu menjaga kerapihan dalam berpakaian				
8.	Saya selalu belajar untuk menambah pengetahuan				
9.	Saya selalu disiplin				
10.	Saya selalu berbakti kepada orangtua				
11.	Saya sering menolong/membantu orangtua saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah				
12.	Saya sering mendoakan kedua orangtua saya				
13.	saya sering bertutur kata yang baik dan lemah lembut kepada orangtua				
14.	Saya sering menolong tetangga saya				
15.	Saya tidak merusak tumbuhan dilingkungan tempat tinggal saya				

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Hi. Zainal Abidin, M.Ag**  
**NIP. 197003161998031003**

Metro, 26 Januari 2023



**Ristiana Dewi**  
**1901011142**

ANGKET

Nama Siswa :

Anggun Suatri

Kelas :

XI - MIPA

Pertunjuk Pengisian !

- Basalah setiap pertanyaan dengan baik.
- Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X).
- Bertilahi jawaban yang sesuai dengan yang anda alami.

A. Penggunaan Metode Moral Reasoning

1. Guru menyajikan materi akhlak terpuji dengan memberikan pertanyaan dalam pembelajaran PAI
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan dalam pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
3. Guru mengajarkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran materi akhlak terpuji
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Guru melakukan diskusi kelas dalam pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Guru menyeleksi nilai hasil diskusi tentang materi akhlak terpuji
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya merasa mampu memahami materi materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya bisa bekerja sama dalam kelompok belajar ketika mempelajari materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya senang dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya antusias dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

ii. Pemahaman Materi Akhlak Terpuji

1. Saya selalu mengilangkan sholat 5 waktu.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Saya selalu bertedak dan berdzikir setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
3. Saya selalu beristighfar setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Saya selalu bersyukur setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Saya selalu bersholawat setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya selalu menjalankan sholat sunnah.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya selalu menjaga kerapuhan dalam berpakaian.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya selalu belajar untuk menambah pengetahuan.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya selalu disiplin.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya selalu berbakti kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
11. Saya sering menolong/membantu orangtua saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
12. Saya sering menolong kedua orangtua saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
13. Saya sering bertutur kata yang baik dan lemah lembut kepada orangtua
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
14. Saya sering menolong tetangga saya
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
15. Saya tidak merasa tumbahan ditunjukkan tempat tinggal saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

ANGKET

Nama Siswa : **Diah Clotira**

Kelas : **XI-MIPA**

Petunjuk Pengisian !

✓ Bacalah setiap pertanyaan dengan baik.

✓ Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X).

✓ Berilah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami.

A. Penggunaan Metode Moral Reasoning

1. Guru menyajikan materi akhirak terpuji dengan memberikan pertanyaan dalam pembelajaran PAl
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan dalam pembelajaran materi akhirak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
3. Guru menggerakkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Guru melakukan diskusi kelas dalam pembelajaran materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Guru menyelidiki nilai hasil diskusi tentang materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya merasa mampu memahami materi materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya bisa bekerja sama dalam kelompok belajar ketika mempelajari materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya senang dalam proses pembelajaran materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya antusias dalam proses pembelajaran materi akhirak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

B. Pemahaman Materi Akhirak Terpuji

1. Saya selalu menjalankan sholat 5 waktu.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Saya selalu berdoa dan berdzikir setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
3. Saya selalu berstingfar setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Saya selalu bersyukur setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Saya selalu berpuasa setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya selalu menjalankan sholat sunnah.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya selalu menyujuq kerupuhan dalam berpakaian.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya selalu belajar untuk menambah pengetahuan.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya selalu disiplin.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya selalu berkata kepada orang tua.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
11. Saya sering menolong/membantu orang tua saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
12. Saya sering membacakan kedua orang tua saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
13. Saya sering bertutur kata yang baik dan lemah lembut kepada orang tua.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
14. Saya sering menolong tetangga saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
15. Saya tidak merasa tumbuhan dilingkungan tempat tinggal saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

ANGKET

Nama Siswa :

Firdaus Galwa Putra

Kelas :

XI.MIPA

Pemuncak Pengisian I

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik.

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X).

Berilah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami.

A. Penggunaan Metode Moral Reasoning

1. Guru menyajikan materi abstrak terpuji dengan memberikan pertanyaan dalam pembelajaran PAI.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
  2. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan dalam pembelajaran materi abstrak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
    - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
    3. Guru menggerakkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran materi abstrak terpuji.
      - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
      4. Guru melakukan diskusi kelas dalam pembelajaran materi abstrak terpuji.
        - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
        5. Guru menyelidiki nilai hasil diskusi tentang materi abstrak terpuji.
          - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
          6. Saya merasa mampu memahami materi materi abstrak terpuji.
            - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
            7. Saya bisa bekerja sama dalam kelompok belajar ketika mempelajari materi abstrak terpuji.
              - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
              8. Saya termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode moral reasoning.
                - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
                9. Saya senang dalam proses pembelajaran materi abstrak terpuji.
                  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
                  10. Saya antusias dalam proses pembelajaran materi abstrak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
                    - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

B. Pemahaman Materi Abstrak Terpuji

1. Saya selalu menjalankan sholat 5 waktu.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
  2. Saya selalu berdoa dan berdzikir setiap hari.
    - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
    3. Saya selalu beristighfar setiap hari.
      - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
      4. Saya selalu bersyukur setiap hari.
        - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
        5. Saya selalu berhalawat setiap hari.
          - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
          6. Saya selalu menjalankan sholat sunnah.
            - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
            7. Saya selalu menjaga keropahan dalam berpakaian.
              - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
              8. Saya selalu belajar untuk menambah pengetahuannya.
                - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
                9. Saya selalu disiplin.
                  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
                  10. Saya selalu berbakti kepada orang tua.
                    - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
                    11. Saya sering menolong/membantu orang tua saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
                      - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
                      12. Saya sering membacakan kedua orang tua saya.
                        - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
                        13. Saya sering bertutur kata yang baik dan lemah lembut kepada orang tua.
                          - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
                          14. Saya sering menolong tetangga saya.
                            - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
                            15. Saya tidak mencauskan tumbuhan dilingkungan tempat tinggal saya.
                              - a. Sangat Sering  Sering  b. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

ANGKET

Nama Siswa : Jepri Pratama  
 Kelas : XI-MIPA  
 Penjuruk Pengisian !

- Bualah setiap pertanyaan dengan baik.
- Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X).
- Berilah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami.

A. Penggunaan Metode Moral Reasoning

1. Guru menyajikan materi akhlak terpuji dengan memberikan pertanyaan dalam pembelajaran PAI
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
2. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan dalam pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
3. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
4. Guru melakukan diskusi kelas dalam pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
5. Guru menyelidiki nilai hasil diskusi tentang materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
6. Saya merasa mampu memahami materi materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
7. Saya bisa bekerja sama dalam kelompok belajar ketika mempelajari materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
8. Saya termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
9. Saya senang dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
10. Saya antusias dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali

B. Pemahaman Materi Akhlak Terpuji

1. Saya selalu menjalankan sholat 5 waktu.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
2. Saya selalu berdoa dan berzikir setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
3. Saya selalu berstiegar setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
4. Saya selalu bersyukur setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
5. Saya selalu berholawat setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
6. Saya selalu menjalankan sholat sunnah.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
7. Saya selalu menjaga kebersihan dalam berpakaian.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
8. Saya selalu belajar untuk menambah pengetahuan.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
9. Saya selalu disiplin.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
10. Saya selalu bertaksi kepada orang tua.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
11. Saya sering menolong/membantu orang tua saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
12. Saya sering mendonkan kedua orangtua saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
13. Saya sering bertuar kasa yang baik dan tenah lembut kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
14. Saya sering menolong tetangga saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
15. Saya tidak menrask tumbuhan dilingkungan tempat tinggal saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali

ANGKET

Nama Siswa : **Fosiana Dawayanti**

Kelas : **XI. MIPA**

Petunjuk: Kenyataan !

- ✓ Basalah setiap pertanyaan dengan baik
- ✓ Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X)
- ✓ Berilah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami

A. Penggunaan Metode Moral Reasoning

1. Guru menyajikan materi akhirak terpuji dengan memberikan pertanyaan dalam pembelajaran PBL
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
2. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan dalam pembelajaran materi akhirak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
3. Guru mengajarkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
4. Guru melakukan diskusi kelas dalam pembelajaran materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
5. Guru mengecek nilai hasil diskusi tentang materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
6. Saya merasa mampu memahami materi materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
7. Saya bisa bekerja sama dalam kelompok belajar ketika mempelajari materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
8. Saya termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
9. Saya senang dalam proses pembelajaran materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
10. Saya antusias dalam proses pembelajaran materi akhirak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali

B. Pemahaman Materi Akhirak Terpuji

1. Saya selalu menjalankan sholat 5 waktu.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
2. Saya selalu berdoa dan berdzikir setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
3. Saya selalu beristighfar setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
4. Saya selalu bersyukur setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
5. Saya selalu bersholawat setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
6. Saya selalu menjalankan sholat sunnah.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
7. Saya selalu menjaga kerapian dalam berpakaian.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
8. Saya selalu belajar untuk menambah pengetahuan.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
9. Saya selalu disiplin.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
10. Saya selalu berbakti kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
11. Saya sering menolong/memberikan bantuan orangtua saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
12. Saya sering membacakan kedua orangtua saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
13. Saya sering bertutur kata yang baik dan lemah lembut kepada orangtua
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
14. Saya sering menolong tetangga saya
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
15. Saya tidak merusak tumbuhan dilingkungan tempat tinggal saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali

ANGKET

Nama Siswa : **Defiana Saputri**

Kelas : **XI.505**

Penugok Pengisian !

Benarlah setiap pertanyaan dengan baik.

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X).

Berilah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami.

**A. Penguasaan Metode Moral Reasoning**

1. Guru menyajikan materi akhlak terpuji dengan memberikan pertanyaan dalam pembelajaran PAI.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan dalam pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
3. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Guru melakukan diskusi kelas dalam pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Guru menyeleksi nilai hasil diskusi tentang materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya merasa mampu memahami materi materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya bisa bekerja sama dalam kelompok belajar ketika mempelajari materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya senang dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya antusias dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

**B. Pemahaman Materi Akhlak Terpuji**

1. Saya selalu menjalankan sholat 5 waktu.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Saya selalu berdoa dan berdzikir setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
3. Saya selalu beristighfar setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Saya selalu bersyukur setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Saya selalu beribadah setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya selalu menjalankan sholat sunnah.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya selalu menjaga kerupuhan dalam berpakaian.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya selalu belajar untuk menambah pengetahuan.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya selalu disiplin.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya selalu berbakti kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
11. Saya sering menolong/membantu orangtua saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
12. Saya sering memdoakan kedua orangtua saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
13. Saya sering bertutur kata yang baik dan lemah lembut kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
14. Saya sering menolong tetangga saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
15. Saya tidak merusak tumbuhan di lingkungan tempat tinggal saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

ANGKET

Nama Siswa

: Diana Pungki

Kelas

: XI. S05

Petunjuk Pengisian !

- ✓ Bacalah setiap pertanyaan dengan baik.
- ✓ Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X).
- ✓ Berilah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami.

A. Penguasaan Metode Moral Reasoning

1. Guru menyajikan materi abstrak terpuji dengan memberikan pertanyaan dalam pembelajaran PAL.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan dalam pembelajaran materi abstrak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
3. Guru mengaitkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran materi abstrak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Guru melakukan diskusi kelas dalam pembelajaran materi abstrak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Guru menyelesaikan nilai hasil diskusi tentang materi abstrak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya merasa mampu memahami materi materi abstrak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya bisa bekerja sama dalam kelompok belajar ketika mempelajari materi abstrak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya senang dalam proses pembelajaran materi abstrak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya antusias dalam proses pembelajaran materi abstrak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

B. Pemahaman Materi Abstrak Terpuji

1. Saya selalu mengerjakan sholat 5 waktu.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Saya selalu berdoa dan berzikir setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
3. Saya selalu beribadah setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Saya selalu bersyukur setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Saya selalu beribadah setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya selalu menjalankan sholat sunnah.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya selalu menjaga kerupihan dalam berpakaian.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya selalu belajar untuk menambah pengetahuan.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya selalu disiplin.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya selalu berbakti kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
11. Saya sering menolong/membantu orangtua saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
12. Saya sering mendonasikan kedua orangtua saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
13. Saya sering bertutur kata yang baik dan lemah lembut kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
14. Saya sering menolong tetangga saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
15. Saya tidak merasa tumbahan dilangkungan tempat tinggal saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

ANGKET

Nama Siswa :

Fithyanti

Kelas :

X1. SSS

Petunjuk Pengisian !

- Bacalah setiap pertanyaan dengan baik.
- Jumlah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X).
- Berilah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami.

A. Penggunaan Metode Moral Reasoning

1. Guru menyajikan materi akhlak terpuji dengan memberikan pertanyaan dalam pembelajaran PAI.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
2. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan dalam pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
3. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
4. Guru melakukan diskusi kelas dalam pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
5. Guru mengecek nilai hasil diskusi tentang materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
6. Saya merasa mampu memahami materi materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
7. Saya bisa bekerja sama dalam kelompok belajar ketika mempelajari materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
8. Saya termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
9. Saya senang dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
10. Saya antusias dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali

B. Pemahaman Materi Akhlak Terpuji

1. Saya selalu menjalankan sholat 5 waktu.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
2. Saya selalu berdoa dan berzikir setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
3. Saya selalu berstijgfar setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
4. Saya selalu bersyukur setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
5. Saya selalu berholwat setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
6. Saya selalu menjalankan sholat sunnah.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
7. Saya selalu menjaga kerapihan dalam berpakaian.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
8. Saya selalu belajar untuk menambah pengetahuan.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
9. Saya selalu disiplin.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
10. Saya selalu berbakti kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
11. Saya sering menolong/membantu orangtua saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
12. Saya sering mendonorkan kedua orangtua saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
13. Saya sering bertuak kata yang baik dan lemah lembut kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
14. Saya sering menolong tetangga saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali
15. Saya tidak merasa tumbuhan dilindungi tempat tinggal saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  Tidak sama sekali

ANGKET

Nama Siswa

: Jenni eni Yuringsih

Kelas

: XI. Sos

Petunjuk Pengisian !

Bacalah setiap pertanyaan dengan baik.

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X).

Berilah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami.

A. Penggunaan Metode Moral Reasoning

1. Guru menyajikan materi akhlak terpuji dengan memberikan pertanyaan dalam pembelajaran PAI
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan dalam pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
3. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran materi akhlak terpuji
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Guru melakukan diskusi kelas dalam pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Guru menyelidiki nilai hasil diskusi tentang materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya merasa mampu memahami materi materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya bisa bekerja sama dalam kelompok belajar ketika mempelajari materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya senang dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya antusias dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

B. Pemahaman Materi Akhlak Terpuji

1. Saya selalu menjilankan sholat 5 waktu.
  - a. Sangat Sering  Sering  Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Saya selalu berdoa dan berdzikir setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  d. Tidak sama sekali
3. Saya selalu beristighfar setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Saya selalu bersyukur setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Saya selalu menjilankan sholat sunnah.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya selalu menjilankan sholat sunnah.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya selalu menjaga kerapihan dalam berpakaian.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya selalu belajar untuk menambah pengetahuan.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya selalu disiplin.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya selalu berbakti kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
11. Saya sering menolong/membantu orangtua saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
12. Saya sering mendonorkan kedua orangtua saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
13. Saya sering bertutur kata yang baik dan lemah lembut kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
14. Saya sering menolong tetangga saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
15. Saya tidak merasa lumbuhun dilindungi teman-teman saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

ANGKET

Nama Siswa :

Tria Ayu Nur

Kelas :

XI. Soc

Petunjuk Pengisian !

- ✓ Bacalah setiap pertanyaan dengan baik.
- ✓ Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X).
- ✓ Berilah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami.

A. Penggunaan Metode Moral Reasoning

1. Guru menyajikan materi akhirak terpuji dengan memberikan pertanyaan dalam pembelajaran PAL
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan dalam pembelajaran materi akhirak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
3. Guru menggerakkan siswa untuk melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Guru melakukan diskusi kelas dalam pembelajaran materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Guru menyeleksi nilai hasil diskusi tentang materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya merasa mampu memahami materi materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya bisa bekerja sama dalam kelompok belajar ketika mempelajari materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya senang dalam proses pembelajaran materi akhirak terpuji.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya antusias dalam proses pembelajaran materi akhirak terpuji dengan menggunakan metode moral reasoning.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali

B. Pemahaman Materi Akhirak Terpuji

1. Saya selalu menjalankan sholat 5 waktu.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
2. Saya selalu berdoa dan berdzikir setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
3. Saya selalu beribadah setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
4. Saya selalu bersyukur setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
5. Saya selalu beribadah setiap hari.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
6. Saya selalu menjalankan sholat sunnah.
  - a. Sangat Sering  Sering  b. Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
7. Saya selalu menjaga kerapihan dalam berpakaian.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
8. Saya selalu belajar untuk menambah pengetahuan.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
9. Saya selalu disiplin.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
10. Saya selalu berbakti kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
11. Saya sering menolong/membantu orangtua saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
12. Saya sering membacakan kedua orangtua saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
13. Saya sering bertutur kata yang baik dan lembut lembut kepada orangtua.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
14. Saya sering menolong tetangga saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali
15. Saya tidak merasa tambahan dirangsang tempat tinggal saya.
  - a. Sangat Sering  Sering  c. Tidak Sering  d. Tidak sama sekali



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2828/In.28/J/TL.01/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
RANDUK SIREGAR S.Pd.M.M.Pd  
SMA MUHAMMADIYAH BRAJA  
SELEBAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RISTIANA DEWI**  
NPM : 1901011142  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH METODE MORAL REASONING TERHADAP  
PEMAHAMAN AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS XI SMA  
MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH**

untuk melakukan prasurvey di SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Juni 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH  
**SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH**  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

NSS. 302120416022

NIS. 300220

NPSN. 10805988

Alamat : Jl. Ki. Bagus Hadikusumo No.10 Braja Harjosari Kec. Braja Selehah. Kab. Lampung Timur

**SURAT KETERANGAN**  
**NO:422/041/15/SK/SMAM/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepada SMA Muhammadiyah Braja Selehah , Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **RISTIANA DEWI**

NPM : **1901011142**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Sesuai dengan surat penelitian lapangan dengan No. B-2828/In.28/J/TL.01/06/2022 bahwa mahasiswa tersebut diperkenankan untuk melaksanakan Pra - penelitian di SMA Muhammadiyah Braja Selehah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/skripsi dengan Judul **“PENGARUH METODE MORAL REASONING TERHADAP PEMAHAMAN AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Braja Selehah, 12 September 2022

Kepala Sekolah

  
**RANDEK SIREGAR, S.Pd.M.MPd.**  
1915962



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0756/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISTIANA DEWI**  
NPM : 1901011142  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE MORAL REASONING TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5936/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Zainal Abidin (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RISTIANA DEWI**  
NPM : 1901011142  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE MORAL REASONING  
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS  
XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
**NIP197803142007101003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0757/In.28/D.1/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA MUHAMMADIYAH  
BRAJA SELEBAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0756/In.28/D.1/TL.01/02/2023,  
tanggal 16 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **RISTIANA DEWI**  
NPM : 1901011142  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE MORAL REASONING TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Februari 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH  
SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
STATUS : TERAKREDITASI B

NSS. 302120416022

NIS. 300220

NPSN. 10805988

Jl. Ki. Bagus Hadikusumo No. 10 Braja Harjosari Braja Sebah Kabupaten Lampung Timur. smams@gmail.com. Telp. (0725) 7643065 Kode Pos 34196

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR:422/068/15/SK/SMAM/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepada SMA Muhammadiyah Braja Sebah Kab. Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **RISTIANA DEWI**  
NPM : **1901011142**  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Sesuai dengan surat izin research dengan No. B-0757/In.28/D.1/TL.00/02/2023 bahwa mahasiswa tersebut diperkenankan untuk melaksanakan Research/survey di SMA Muhammadiyah Braja Sebah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE MORAL REASONING TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH”**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Braja Sebah , 21 Februari 2023

Kepala Sekolah,

  
**R. SREGAR, S.Pd.M.MPd.**  
NBM 914902





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-07/In.28.1/J/PP.00.9/III/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Ristiana Dewi

NPM : 1901011142

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 08 Maret 2023  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-80/In.28/S/U.1/OT.01/02/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ristiana Dewi  
NPM : 1901011142  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011142

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 02 Maret 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

PENGARUH PENGGUNAAN  
METODE MORAL REASONING  
TERHADAP PEMAHAMAN  
MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA  
KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH  
BRAJA SELEBAH

by Ristiana Dewi 1901011142

---

**Submission date:** 09-Mar-2023 09:04AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2032592453

**File name:** skripsi\_Ristiana.docx (8.31M)

**Word count:** 9786

**Character count:** 61607

9/3/2023  
Ristiana Dewi

PENGARUH PENGGUNAAN METODE MORAL REASONING TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH BRAJA SELEBAH

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

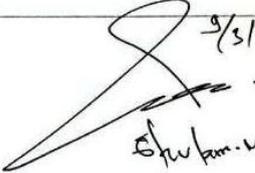
PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	123dok.com Internet Source	4%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

 9/5/2023  
Shukronu

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ristiana Dewi  
NPM : 1901011142

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	9/1/2023	✓	- Pabali lagi outline nya - Semulaan dg buku pedoman yg ada	
②	16/12/ 2023	✓	Acc Out line	
③	24/2/ 2023	✓	- Bab I kesehatan Madise Jatg Akhlak - Rujukan dari kitab Tafsir dan Hadist	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ristiana Dewi  
NPM : 1901011142

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		✓	Paraburki lagi bab I -	
④	26/2/ 2023	✓	Bab II : Teori Akhlak Tapuji Kemuliaan dasar / debat <sup>Empu</sup> dari Al-Qur'an dan Hadist	
⑤	30/2/ 2022	✓	Ace Bab II Lanjutan ke bab III	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ristiana Dewi  
NPM : 1901011142

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	1/2/2023	✓	- Buat Kisi: Angket - Variabel Bebas: <del>Walaupun</del> <del>36</del> - Variabel Terikat: walaupun <del>36</del> - Angket nafsu siswa bulan guru - pabaku lagi beb II, dan telik lagi dan neulis	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ristiana Dewi  
NPM : 1901011142

Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	8/2/2023		Ace bab III Buat APD	
8	15/2 2023		Ace outline APD Poin di gunakan dalam pengumpulan data capaian	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 49700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

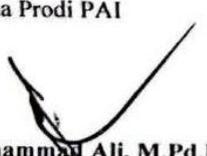
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ristiana Dewi  
NPM : 1901011142

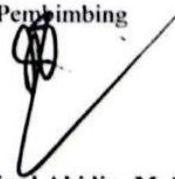
Prodi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	20/2/ 2023	✓	- Periksa lagi hasil Analisis data bab IV fokuskan pada metode Monet Keerongji  - Periksa lagi pembekasan dalam bab II	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ristiana Dewi  
NPM : 1901011142

Prodi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	8/3/ 2023	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembaca kesimpulan</li><li>- lengkapi Abstrak</li><li>- Surat <math>\cong</math> Lampiran penulisan</li><li>- Surat Riset dari IAIN dan sekolah</li><li>- Ace Bab I sd <u>U</u></li><li>- Buat Nota Dinas dan persetujuan</li><li>- siap dicopykan</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zaihal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

## DOKUMENTASI

Foto penyebaran angket metode *moral reasoning* dan pemahaman materi akhlak terpuji siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Braja Selehah



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ristiana Dewi, lahir pada tanggal 30 Mei 2001 di Desa Braja Kencana, Kec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur. Putri pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Suratno dan Ibu Rohyati. Pendidikan pertama penulis di TK Pertiwi Desa Braja Kencana, Kec. Braja Selehah, Kab. Lampung Timur pada tahun ajaran (2006/2007), pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 1 Desa Braja Kencana Kec. Braja Selehah Kab. Lampung Timur tahun ajaran (2013/2014), kemudian melanjutkan sekolah di SMP Yayasan Pendidikan Islam (YPI) 1 di Desa Braja Harjosari Kec. Braja Selehah Kab. Lampung Timur tahun ajaran (2015/2016), sedangkan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah Desa Braja Harjosari Kec. Braja Selehah Kab. Lampung Timur tahun ajaran (2019/2020). Kemudian, melanjutkan pendidikan S1 di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) tahun ajaran 2022/2023.